

**PENGARUH *REINFORCEMENT* TERHADAP HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA PADA PESERTA DIDIK KELAS V
YPS MI MANGGARUPI KECAMATAN SOMBA OPU
KABUPATEN GOWA**



Skripsi

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Prodi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar**

Oleh:

**IRA SANTRIANI B
NIM: 20800113061**

ALAUDDIN
MAKASSAR

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**


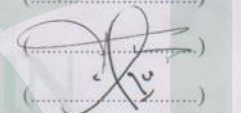
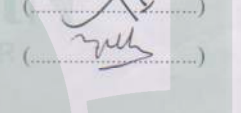
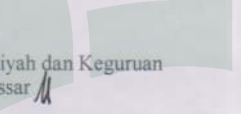
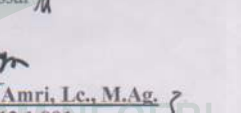
2017

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Reinforcement* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa” yang disusun oleh saudari Ira Santriani B, NIM: 20800113061, mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa 28 November 2017, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 28 November 2017 M.
9 Rabiul Awal 1439 H.

DEWAN PENGUJI (SK. Dekan No. 2862 Tahun 2017)

- | | | |
|------------------|------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Dr. M. Shabir U., M.Ag. |  |
| 2. Sekretaris | : Ahmad Afif, S.Ag., M.Si. |  |
| 3. Munaqisy I | : Dr. Ilyas, M.Pd., M.Si. |  |
| 4. Munaqisy II | : Dr. H. A. Marjuni, M.Pd.I. |  |
| 5. Pembimbing I | : Dr. Sulaiman Saat, M.Pd. |  |
| 6. Pembimbing II | : Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag. |  |

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar //



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
Nir. 19730120 200312 1 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
ii
MAKASSAR

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ira Santriani B
NIM : 20800113061
Tempat/Tgl. Lahir : U. Pandang, 10 Maret 1995
Prodi/Konsentrasi : PGMI / Bahasa Indonesia
Fakultas / Program : Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
Alamat : Jl. Mamoa Vc No.11
Judul : Pengaruh *Reinforcement* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 20 November 2017

Penyusun,



Ira Santriani B
NIM. 20800113061

UNIVERSITAS ISLAM PEGGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

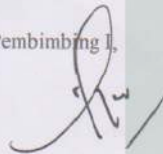
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudari: Ira Santriani B NIM: 20800113061, mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul: **"Pengaruh Reinforcement terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa"** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui serta diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

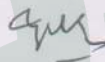
Samata-Gowa, 20 November 2017

Pembimbing I,



Dr. Sulaiman Saat, M.Pd.
NIP: 19551231198703 1 015

Pembimbing II,



Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.
NIP: 196411115199703 1 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Reinforcement* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa” yang disusun oleh saudari Ira Santriani B, NIM: 20800113061, mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa 28 November 2017, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 28 November 2017 M.
9 Rabiul Awal 1439 H.

DEWAN PENGUJI
(SK. Dekan No. 2862 Tahun 2017)

- | | | |
|------------------|------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Dr. M. Shabir U., M.Ag. |  |
| 2. Sekretaris | : Ahmad Afif, S.Ag., M.Si. |  |
| 3. Munaqisy I | : Dr. Ilyas, M.Pd., M.Si. |  |
| 4. Munaqisy II | : Dr. H. A. Marjuni, M.Pd.I. |  |
| 5. Pembimbing I | : Dr. Sulaiman Saat, M.Pd. |  |
| 6. Pembimbing II | : Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag. |  |

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar //


Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
Nir. 19730120 200312 1 001

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اسرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين.

Segala puji bagi Allah, seru sekalian alam, shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan nabi besar Muhammad saw., para sahabat, keluarga serta pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Hidup ini adalah secara penuh milik Allah. Kita tak harus memberi tahu kepada dunia bahwa kita memiliki sesuatu. Bahkan diri kita pun bukan milik kita. Sebab Allah-lah pemilik segalanya.

Saya menyadari bahwa sejak persiapan dan proses penelitian hingga pelaporan hasil penelitian ini terdapat banyak kesulitan dan tantangan yang dihadapi, namun berkat ridha dari Allah swt dan bimbingan berbagai pihak maka segala kesulitan dan tantangan yang dihadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, lewat tulisan ini saya mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

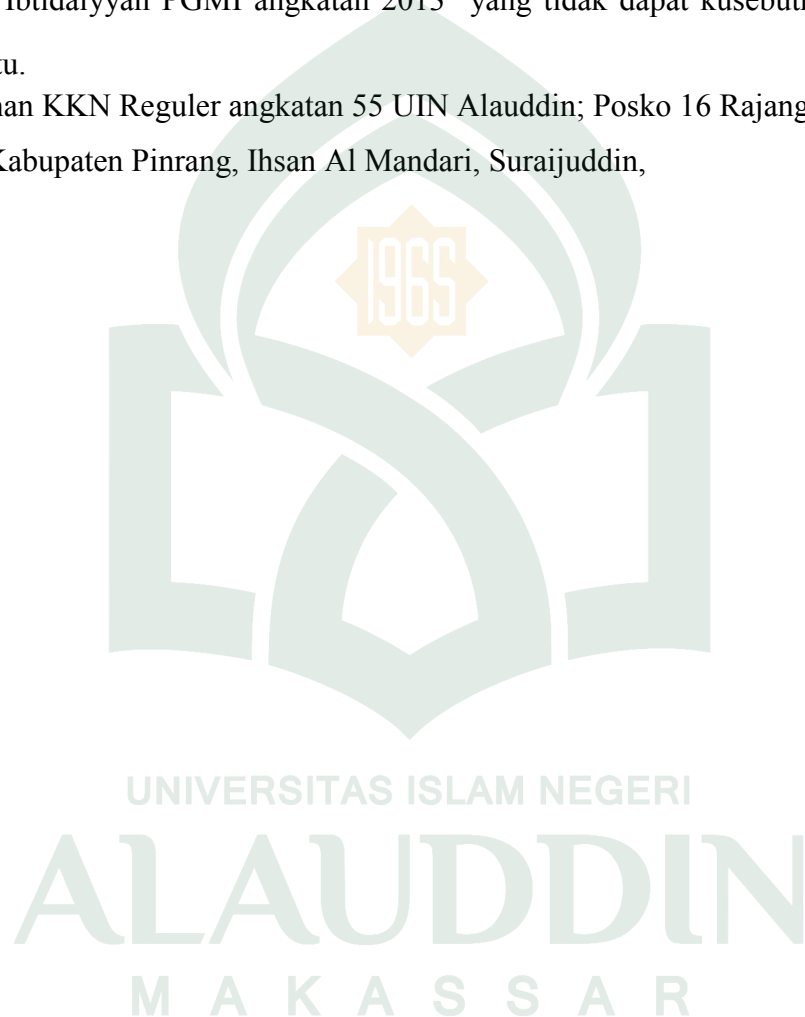
Dari lubuk hati yang terdalam saya mengucapkan permohonan maaf dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda **Drs Baharuddin S** dan Ibunda **Rabasiah Hamzah** tercinta yang dengan penuh pengharapan, rasa bangga, haru, juga bahagia dalam setiap laku hidup yang tak akan pernah saya miliki kecuali tanpa mereka. Kedua orang tuaku yang dengan penuh cinta dan kesabaran serta kasih sayang dalam menitipkan doa-doa yang tiada henti mengalir di setiap sujud dan tengadah tangan, juga air mata serta dengan rasa penghormatan yang begitu dalam kepada mereka karena menyisakan hidup membesarkan serta mendidik saya dengan ilmu, amal, dan tingkah laku yang sesuai tauladan Nabi. Serta kepada ke tiga saudara saya Muhammad Nurul Haq B, Muhammad Nuzul Haq B, dan Ita Rezky Amriani B yang selalu memberikan semangat, dukungan, baik berupa materil maupun moril kepada saya. Begitu pula saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M. Si., Rektor UIN Alauddin Makasar beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Mardan, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. Lomba Sultan, M.A.,

Wakil Rektor III Prof. Dr. Siti Aisyah, M.Ag., dan Wakil Rektor IV Prof. Hamdan, PhD., yang telah membina perguruan tinggi Islam ini dan telah menerima penulis untuk bisa menyelesaikan study pada tingkat strata satu (S1).

2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc. M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Dekan I Dr. Muljono Damopolili, M.Ag., dan Wakil Dekan II Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si., dan Wakil Dekan III Prof. Dr. H. Syaharuddin, M.Pd., yang memberikan petunjuk, membimbing, dan memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.
3. Dr. M. Sabir Umar, M. Ag. dan Dr. Muhammad Yahdi, M. Ag., Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah UIN Alauddin Makassar, yang telah memberikan motivasi, petunjuk, semangat dan bantuan yang sangat besar terhadap penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Dr. Sulaiman Saat, M.Pd. dan Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag., pembimbing I dan II yang telah memberi arahan, koreksi, pengetahuan baru dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai tahap penyelesaian.
5. Dr. Ilyas, M.Pd., M.Si. dan Dr. H. A. Marjuni, M.Pd.I., penguji 1 dan II yang telah memberi arahan, koreksi, dan pengetahuan baru dalam perbaikan skripsi ini.
6. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang secara konkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung.
7. Kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia yang sempat meluangkan waktunya untuk membantu membagikan angket kepada peserta didik, serta kepada para pendidik dan para staf YPS MI Manggarupi yang telah menyediakan waktunya untuk membantu saya melakukan penelitian tersebut, terimah kasih atas segala pengertian dan kerjasamanya selama saya melaksanakan penelitian.
8. Saudara-saudaraku tercinta di kelas PGMI 3.4 yang telah memberikan banyak sekali motivasi, dan dorongan serta selalu memberikan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Sahabat-Sahabatku tercinta (Kurniah, Itra Bostam, Rizkha Windy Wulandary, Rahmiyanti Idris, Sarina, Sulaiha, Yuniarti, Bayyati, Hasneti, Rusmini, Najamiah, Mega Mustika, Afitrah Hartono) yang selalu memberikan motivasi, bersama melewati masa kuliah dengan penuh kenangan dan dorongan serta selalu memberikan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan dan semua teman-teman di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah PGMI angkatan 2013 yang tidak dapat kusebutkan namanya satu persatu.
11. Teman-teman KKN Reguler angkatan 55 UIN Alauddin; Posko 16 Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, Ihsan Al Mandari, Suraijuddin,



12. Rahmat Hidayat, Azharuddin, Sitti Hairun Nufus, Nurul Islami, Kasmawati, Salma, Arnita.

Terima Kasih, sudah menjadi sahabat, sekaligus keluarga yang senantiasa memberikan semangat untuk saya.

13. Dan terkhusus untuk kak Herman Resyadi, dan kak Nur Asmih, terima kasih banyak atas setiap kalimat semangat, motivasi, dan dorongan yang tak henti-hentinya. Terimakasih. Semoga bahagia dan sukses selalu menyertaimu.

14. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada saya selama kuliah hingga penulisan skripsi ini selesai.

Akhirnya hanya kepada Allah semua tertuju dan saya serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu saya mendapat pahala di sisi Allah swt, serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi saya sendiri. Amin...

Wassalamu' Alaikum Wr. Wb

Makassar, 28 Oktober 2017

Penyusun

UNIVERSITAS ISLAM
Ira Santriani B
Nim:20800113061
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Hipotesis Penelitian	7
D. Defenisi Operasional Variabel	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TORETIS.....	11
A. <i>Reinforcement</i>	11
B. Hasil Belajar.....	19
C. Bahasa Indonesia.....	27
D. Kajian Pustaka.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Jenis dan Lokasi penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	37
C. Desain Penelitian.....	39
D. Metode Pengumpulan Data	39
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
Table 1.1	Indikator <i>Reinforcement</i> Pembelajaran Peserta Didik	19
Tabel 2.1	Indikator Hasil Belajar Bahasa Indonesia	26
Tabel 3.1	Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa	37
Tabel 4.1	Jumlah Sampel Peserta didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa	38
Tabel 5.1	Skor Penilaian Jawaban Angket untuk <i>Reinforcement</i> Peserta Didik	41
Tabel 6.1	Skor Hasil Perhitungan Kuensioner/Angket <i>Reinforcement</i> Berdasarkan Pengamatan Peserta Didik	49
Tabel 6.2	Distribusi Frekuensi dari Data Kuensioner/Angket <i>Reinforcement</i> Peserta Didik	50
Tabel 6.3	Statistik Tingkat <i>Reinforcement</i> Peserta Didik	52
Tabel 6.4	Kategori <i>Reinforcement</i> Berdasarkan Pengamatan Peserta Didik	53
Tabel 6.5	Daftar Nilai UTS Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik	54
Tabel 6.6	Distribusi Frekuensi Nilai UTS Hasil Belajar Bahasa Indonesia yang diperoleh Peserta Didik	55
Tabel 6.7	Statistik Tingkat Hasil Belajar Peserta Didik	57
Tabel 6.8	Kategori Nilai UTS Bahasa Indonesia Peserta	58
Tabel 6.9	Hasil Tes Normalitas Kolmogorof-Smirnof pada <i>Reinforcement</i> dan Hasil Belajar Peserta Didik	59
Tabel 6.10	Hasil Uji Linearitas SPSS Versi 23	60
Tabel 6.11	Hasil Uji Regresi Sederhana SPSS Versi 23 model summary ^b ..	61
Tabel 6.12	Hasil Uji Regresi Sederhana SPSS Versi 23 ANOVA ^a	61
Tabel 6.13	Hasil Uji Regresi Sederhana SPSS Versi 23 coefficients ^a	61

ABSTRAK

Nama : Ira Santriani B
Nim : 20800113061
Jurusan : PGMI
Judul : **Pengaruh *Reinforcement* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**

Skripsi ini membahas tentang pengaruh *reinforcement* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Adapun pokok-pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah 1) bagaimana pemberian *Reinforcement* peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, 2) bagaimana hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, 3) apakah terdapat pengaruh *Reinforcement* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemberian *Reinforcement* berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 60 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Probability Sampling* dengan teknik *to stage random sampling* dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 orang peserta didik. Instrumen dalam penelitian adalah pedoman angket dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis data dengan melakukan uji deskriptif, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian *reinforcement* peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, pada kategori sedang terdapat 21 orang peserta didik dengan persentase 70%. Sedangkan hasil belajar peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa berada dalam kategori sedang terdapat 20 orang peserta didik dengan persentase 67%. Berdasarkan analisis data inferensial dengan melakukan uji normalitas memperoleh nilai sig. lebih besar dari 0,05 yaitu *reinforcement* ($0,199 > 0,05$) dan hasil belajar ($0,011 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk uji linearitas memperoleh nilai sig. *linearity* > nilai tabel ($0,921 > 0,05$) dan nilai sig. *deviation from linearity* > nilai tabel ($0,291 > 0,05$), maka data tersebut linear. Persamaan regresi diperoleh $\hat{Y} = 97,370 + -0,016X$, dari hasil uji signifikan diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,00 atau sama dengan 0. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada sumbangan persentase *reinforcement* terhadap hasil belajar. Dari hasil pengujian hipotesis yang memperlihatkan bahwa nilai f yang diperoleh dari hasil perhitungan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,009 < 1,095$) maka H_0 diterima. Dengan demikian, keputusan pengujian ini adalah menerima H_0 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara *Reinforcement* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada peserta didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan salah satu kebutuhan ummat manusia, terutama sekali peserta didik. Anak akan memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupannya dengan belajar. Belajar akan berjalan dengan baik, apabila semua orang yang terlibat di dalamnya dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, terutama sekali peserta didik, karena disamping obyek, peserta didik juga berperan sebagai subyek dalam belajar. Maka dari itu dalam hal belajar dibutuhkan sikap timbal balik antara pendidik dan peserta didik.¹

Keseluruhan proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar merupakan kegiatan paling pokok, ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik sebagai anak didik. Ada pun pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu/kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya.

Hal ini sangat dimungkinkan, karena permasalahan yang banyak berkembang dalam kaitannya dengan proses pembelajaran adalah masalah kemampuan pendidik dalam memberikan penguatan kepada peserta didik sudah mulai terabaikan, hanya ditemukan diantara para pendidik yang hanya berupaya untuk menyelesaikan target kurikulum yang sudah menjadi tuntutan dan segera dipenuhi sehingga perhatian terhadap hasil belajar peserta didik terutama me

¹Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 104.

nyangkut pemberian penguatan (*Reinforcement*) secara tepat belum dapat terlaksana secara maksimal.

Salah satu faktor ekstern yang menentukan keberhasilan kegiatan belajar peserta didik di sekolah adalah faktor pendidik dan cara mengajarnya. Pendidik sangat berperan terhadap pembentukan perkembangan peserta didik. Seorang pendidik harus menguasai keterampilan mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Uno yang mengemukakan “keterampilan mengajar guru merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai oleh guru, dengan memiliki keterampilan mengajar, pendidik dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah”.²

Penguatan menjadi salah satu dari delapan keterampilan dasar mengajar guru yang sangat berperan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan penguatan dapat mengubah perilaku peserta didik. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Anni yaitu “Penguatan (*reinforcement*) merupakan unsur penting di dalam belajar, karena penguatan itu akan memperkuat perilaku”. Sedangkan menurut Rifa’i dan Anni “Penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon”.³

Annurahman mengemukakan bahwa *Reinforcement* mempunyai pengaruh terhadap peserta didik yaitu :

1. membangkitkan minat peserta didik,
2. Merangsang peserta didik berpikir lebih baik,
3. Menimbulkan perhatian peserta didik,
4. Menimbulkan kemauan berinisiatif secara pribadi,

²Hamzah Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 168.

³Anni, Chatarina Tri, *Psikologi Belajar* (Semarang: UNNES Press, 2007), h. 37.

5. Mengendalikan dan mengubah sikap negatif peserta didik dalam belajar ke arah perilaku yang mendukung belajar.⁴

Hal ini juga senada dengan pendapat Gino, dkk dalam Nugraheni yang mengemukakan bahwa pemberian penguatan dalam kelas akan mendorong siswa meningkatkan usahanya dalam kegiatan pembelajaran dan mengembangkan hasil belajarnya.⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa dalam diri peserta didik ada potensi yang mendorong untuk melakukan aktivitas. Oleh karena itu, *Reinforcement* menjadi sangat penting untuk dilakukan oleh para pendidik pada setiap kegiatan pembelajaran. *Reinforcement* yang tepat dilakukan oleh para pendidik dapat memicu aktifitas belajar setiap peserta didik.

Pemberian *Reinforcement* dalam setiap pembelajaran akan memberikan pengaruh positif dalam jiwa peserta didik yang akan mendorong untuk belajar dengan baik. *Reinforcement* yang diberikan oleh pendidik dalam pembelajaran akan menimbulkan minat belajar kepada setiap peserta didik, dengan munculnya minat untuk belajar pada setiap peserta didik, maka perhatian terhadap belajar menjadi fokus sehingga hasil belajar lebih baik. R. Ibrahim mengemukakan bahwa:

“Peserta didik akan belajar lebih bersemangat jika mengetahui dan mendapatkan hasil yang lebih baik, apabila hasil yang baik merupakan balikan yang menyenangkan dan berpengaruh baik bagi usaha belajar selanjutnya. Dengan kata lain, pengaruh positif maupun negatif dapat memperkuat belajar. Bahkan yang segera diperoleh oleh peserta didik setelah belajar melalui pengamatan, melalui metode-metode yang menantang seperti tanya jawab, diskusi, eksperimen, metode penentuan dan yang sejenisnya akan membuat peserta didik terdorong untuk belajar lebih giat dan bersemangat”.⁶

⁴Annurahman, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 128.

⁵Nugraheni, Pratiwi Wahyu. 2011. *Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) dan Fasilitas Belajar terhadap prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 1 Klego Boyolali Tahun 2010/2011*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

⁶R. Ibrahim dkk, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 187.

Pemberian penguatan dapat dilakukan dengan cara verbal dan non verbal. Teknik pemberian penguatan kepada peserta didik hendaknya berdasarkan kebutuhan. Tujuannya agar penguatan yang diberikan tepat pada sasaran sehingga dapat menimbulkan dampak yang positif bagi siswa, terutama dalam hasil belajarnya, untuk menumbuhkan aktifitas belajar yang baik pada setiap peserta didik, maka upaya yang terpenting dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik yaitu menumbuhkan dalam jiwa peserta didik bahwa belajar adalah suatu kebutuhan. Jika hal itu terjadi dalam jiwa peserta didik akan timbul minat untuk belajar karena sudah menjadi kebutuhan. Lebih lanjut, Syaiful Sagala mengemukakan bahwa setiap orang mempunyai kebutuhan dan tujuan yang merupakan keinginan untuk belajar tanpa dapat dibanding-bandingkan dengan orang lain.⁷

Merumuskan tujuan pendidikan hendaknya memperhatikan kebutuhan peserta didik, agar minat untuk belajar timbul dengan baik. Hal ini menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian tentang *Reinforcement* sebab seorang pendidik dalam proses belajar mengajar tidak hanya memperhatikan bahan atau ilmu pengetahuan yang diajarkan, juga tidak cukup baginya mengutamakan teknik dan klasifikasi interaksi. Sebaliknya seorang pendidik lebih dituntut kemampuannya dalam menilai kondisi psikis peserta didik yang kelak menjadi tolak ukur untuk melakukan tindakan-tindakan pemberian bantuan yang bersifat penguatan yang mendorong tumbuhnya semangat dan minat belajar peserta didik.

Allah swt. berfirman dalam Q.S an-Nahl: 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

⁷Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Cet. IX: Bandung, Alfabeta: 2011), h. 45.

Terjemahannya :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Bila mencoba mengkaji ayat tersebut sepintas yang dapat digambarkan bahwa muatan yang terkandung di dalamnya adalah misi dakwah, akan tetapi kalau dianalisis sedetail mungkin, maka makna hikmah dan pelajaran yang baik sekaligus bantahan yang baik berimplikasi kepada bagaimana seorang pendidik dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik, dan ketika mereka telah melakukan dan menunjukkan karya-karya apa yang seharusnya diperbuat oleh seorang pendidik, maka kemudian penulis mengasumsikan ke dalam kemampuan memberi penguatan kepada peserta didik.

Hal tersebut juga identik dengan tinjauan Abu Ahmadi dalam bukunya Psikologi Belajar bahwa ada nilai perasaan dalam pendidikan yaitu :

1. Dapat mendidik kearah kebaikan dan keburukan,
2. Dapat menimbulkan kebahagiaan terutama perasaan rohani,
3. Jangan cerita menimbulkan rasa takut kepada peserta didik,
4. Menghindarkan perasaan rendah diri pada anak didik,
5. Dapat menanamkan rasa intelek pada peserta didik.⁹

Berangkat dari beberapa point tersebut dapat dipahami bahwa dalam proses pembelajaran seluruh karakter dan kondisi yang berlangsung selalu dicermati oleh pendidik dengan maksud untuk memaksimalkan aktivitas belajar peserta didik. Jika dikaitkan dengan pemberian penguatan (*Reinforcement*), maka pokok-pokok pikiran tersebut harus menjadi salah satu dasar kemampuan yang harus melekat pada masing-masing pendidik.

⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Kitab Suci* (Jakarta: CV. Kathoda, 2005), h. 421.

⁹Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta. 2013), h. 197.

Pemberian penguatan (*Reinforcement*) dapat dilakukan kepada peserta didik secara berkelompok maupun perorangan. Selanjutnya yang dapat diperhatikan oleh pendidik bahwa pemberian penguatan perlu segera mungkin untuk dilakukan sekaligus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan, sehingga semangat dan minat belajar peserta didik akan terus tumbuh dan berkembang secara dinamis.

Keterampilan memberi penguatan oleh guru dimaksudkan untuk memberi penghargaan kepada peserta didik apa yang telah diperbuatnya, sehingga mereka akan berusaha terus memajukan prestasi belajarnya, tetapi sebaliknya ketika mereka melakukan pelanggaran baik secara fisik maupun non fisik, maka hukuman yang diberikan pun harus berkarakter penguatan bagi mereka untuk meningkatkan semangat dan minat belajarnya kearah yang lebih baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa terekam bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik merasa bosan dan jenuh pada pelajaran tersebut. Sehingga hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia belum maksimal. Adapun masalah yang ada pada diri peserta didik yaitu minat yang rendah pun suatu hal yang mengakibatkan mereka merasa sulit belajar sehingga tingkat penguasaan hasil belajar pun berbeda-beda antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya. Terlalu banyak materi maupun jam pelajaran yang diberikan juga dapat menyebabkan kejenuhan pada peserta didik. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan topik penelitian dengan judul “Pengaruh *Reinforcement* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat dua variable yang memungkinkan untuk dijadikan rumusan masalah, namun karena keterbatasan waktu, biaya, tenaga, dan pengetahuan. Maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut

1. Bagaimana pemberian *Reinforcement* peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?
3. Apakah terdapat pengaruh *Reinforcement* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?

C. Hipotesis Penelitian

Menurut sugiyono “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.¹⁰ Berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang telah dikemukakan di atas, serta hasil pengamatan/observasi awal peneliti, maka di dalam penelitian ini peneliti memberi hipotesis atau jawaban sementara terhadap permasalahan pada poin ke tiga di atas, yakni: “Terdapat Pengaruh yang Signifikan antara *Reinforcement* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, h.7.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diteliti sehingga tidak terjadi perbedaan penafsiran antara penulis dan pembaca. Adapun defenisi variabel yang akan diteliti:

1. Pemberian *Reinforcement* (X)

Reinforcement yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penguatan atau segala bentuk respon yang diberikan terhadap pekerjaan peserta didik untuk menumbuhkan semangat, kemauan dan motivasi peserta didik tersebut secara positif.

2. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran Bahasa Indonesia yang diumpamakan dalam bentuk skor perolehan tes yang dilaksanakan setelah pembelajaran berlangsung.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui *Reinforcemet* peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa,
- b. Mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa,
- c. Mengetahui pengaruh *Reinforcement* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia di YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi bagi pendidik mengenai pentingnya penguatan (*Reinforcement*) dalam pembelajaran,
- 2) Hasil penelitian ini sekaligus menjadi ilmu yang sangat berarti bagi peneliti dan selanjutnya akan menjadi pengalaman di masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1) Bagi Peserta Didik

- a) Hasil dari prestasi belajar meningkat karena adanya motivasi dari pendidik berupa penguatan (*reinforcement*) dalam kegiatan belajar peserta didik,
- b) Memberikan rasa percaya diri kepada peserta didik untuk terus semangat belajar,
- c) Mempermudah peserta didik untuk mengikuti pelajaran di sekolah maupun di rumah.

2) Bagi Pendidik

- a) Sebagai bahan informasi bagi pendidik mengenai pentingnya penguatan (*reinforcement*) kepada peserta didik dalam pembelajaran,
- b) Memberikan semangat kepada pendidik untuk memberikan penguatan (*reinforcement*) kepada peserta didiknya dalam pembelajaran di sekolah.

3) Bagi Sekolah

- a) Memberikan masukan kepada sekolah guna meningkatkan hasil belajar peserta didik ditinjau dari pemberian penguatan (*reinforcement*),

b) Meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

4) Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, peneliti sebagai calo guru MI dapat betapa pentingnya pemberian penguatan dalam proses pembelajaran, karena penguatan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Diharapkan peneliti dapat menerapkan pelaksanaan pemberian penguatan dalam pembelajaran ketika kelak menjadi guru atau pendidik.



BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. *Reinforcement* (Penguatan)

1. *Reinforcement* dalam Pembelajaran

Penguatan merupakan salah satu keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh seorang guru. Penguatan dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas. Penguatan harus diberikan secara tepat waktu dan tepat sasaran serta sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat menjadi pemicu bagi siswa, baik yang menjadi sasaran maupun teman-temannya. Djamarah mengatakan bahwa pengubahan tingkah laku siswa dapat dilakukan dengan penguatan.¹¹ Selain itu, J. Bruner dalam Slameto menyatakan bahwa dalam belajar guru harus memberi *reinforcement* dan umpan balik (*feedback*) yang optimal pada saat siswa menemukan jawabannya.¹² Hal ini berarti, pemberian penguatan sangat penting dalam kegiatan belajar siswa.

Hasibuan dan Moedjiono mengatakan “memberikan penguatan diartikan tingkah laku guru dalam merespon secara positif suatu tingkah laku tertentu siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali”. Penguatan menurut Suwarna adalah “respon terhadap tingkah laku yang dapat meninggalkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut”. Usman menjelaskan bahwa:

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal maupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan infor

¹¹Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis* (Jakarta: Rineka Cipta. 2005), h. 118.

¹²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), h. 12.

masi atau umpan balik (*feedback*) bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi.¹³

Berdasarkan pendapat mengenai pengertian penguatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguatan adalah segala bentuk respon, baik verbal maupun nonverbal terhadap suatu tingkah laku siswa yang bertujuan untuk meningkatkan/mengurangi kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Ada dua respon dalam penguatan yaitu respon positif dan respon negatif. Respon positif bertujuan agar tingkah laku yang sudah baik frekuensinya akan berulang dan bertambah. Sedangkan, respon negatif bertujuan agar tingkah laku yang kurang baik frekuensinya berkurang atau hilang.

2. Tujuan Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) terhadap Peserta Didik

Memberi penguatan menurut Suwarna bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan perhatian siswa pada pembelajaran,
- b. Meningkatkan motivasi belajar siswa,
- c. Memudahkan siswa untuk belajar,
- d. Mengidentifikasi tingkah laku siswa yang negatif dan membina tingkah laku positif siswa.¹⁴

Selanjutnya, menurut Hasibuan dan Moedjiono keterampilan memberi penguatan bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan perhatian peserta didik,
- b. Melancarkan dan memudahkan proses belajar,
- c. Membangkitkan dan mempertahankan motivasi,
- d. Mengontrol atau mengubah sikap yang mengganggu ke arah tingkah laku belajar yang produktif,
- e. Mengembangkan dan mengatur diri sendiri dalam belajar.¹⁵

¹³Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 80.

¹⁴Suwarna, *Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis dalam Menyiapkan Pendidik Profesional* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), h. 77.

Proses pembelajaran bahwa siswa dituntut untuk dapat menggunakan seluruh kemampuan dasar yang dimiliki sebagai dasar untuk melakukan berbagai kegiatan agar memperoleh hasil belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Tentunya juga tidak terlepas dari salah satu fungsi guru dalam memberi penguatan, yaitu:

- a. Memberi perangsang atau motivasi agar mau melakukan kegiatan belajar mengajar,
- b. Mengarahkan seluruh kegiatan belajar kepada suatu tujuan tertentu,
- c. Memberi dorongan agar siswa mau melakukan seluruh kegiatan yang mampu dilakukan untuk mencapai tujuan.¹⁶

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi guru dalam memberikan penguatan (*reinforcement*) sangat berperan penting, karena apabila salah satu fungsi di atas terlaksana, maka peserta didik dapat akan merasakan dampak positif terhadap hasil belajarnya setelah diterapkan penguatan dari gurunya.

3. Prinsip Penggunaan Penguatan (*Reinforcement*)

Usman mengemukakan beberapa prinsip pemberian penguatan, berikut penjelasan prinsip tersebut:

- a. Kehangatan dan Keantusiasan

Sikap dan gaya pendidik, termasuk suara, mimik, dan gerak badan, akan menunjukkan adanya kehangatan dan kemanusiaan dalam memberikan penguatan. Dengan demikian, tidak terjadi kesan bahwa pendidik tidak ikhlas dalam memberikan penguatan.

¹⁵Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012), h. 58.

¹⁶Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Cet. 12, Sinar Baru: Algensindo, Bandung, 2004). H.69.

b. Kebermaknaan

Penguatan hendaknya diberikan sesuai dengan tingkah laku dan penampilan peserta didik sehingga mengerti bahwa dia patut diberi penguatan. Dengan demikian, penguatan bermakna bagi peserta didik.

c. Menghindari penggunaan respon yang negatif

Respon negatif yang diberikan guru berupa komentar, bercanda menghina, ejekan yang kasar perlu dihindari, karena akan mematahkan semangat peserta didik untuk mengembangkan dirinya.¹⁷

Selanjutnya, prinsip pemberian penguatan menurut Mulyasa antara lain:

- 1) Penguatan harus diberikan dengan sungguh-sungguh,
- 2) Penguatan yang diberikan harus memiliki makna,
- 3) Hindari respon negatif,
- 4) Penguatan dilakukan segera setelah siswa menunjukkan tingkah laku,
- 5) Penguatan hendaknya bervariasi.¹⁸

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa prinsip pemberian penguatan adalah dilakukan dengan cara bersungguh-sungguh, bersifat hangat dan antusias, serta memiliki makna. Hendaknya hindari pemberian respon negatif kepada peserta didik. Penguatan yang diberikan harus bervariasi dan sesegera mungkin agar lebih aktif.

¹⁷ Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 73.

¹⁸ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional dan Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 78.

4. Cara Pemberian Penguatan (*Reinforcement*)

Pendidik perlu mengetahui cara menggunakan penguatan dengan tepat sesuai dengan kondisi peserta didik sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Ada beberapa cara menggunakan penguatan menurut Usman yaitu:

a. Penguatan kepada pribadi tertentu

Penguatan harus jelas kepada siapa ditujukan, sebab bila tidak, penguatan tersebut kurang efektif. Oleh karena itu, sebelum memberikan penguatan, guru terlebih dahulu menyebut nama siswa sambil menatap kepadanya.

b. Penguatan kepada kelompok

Penguatan dapat diberikan kepada kelompok. Misalnya jika tugas telah diselesaikan dengan baik oleh satu kelas, guru memperbolehkan siswa untuk bermain voli yang menjadi kegemaran mereka.

c. Pemberian penguatan dengan segera

Penguatan hendaknya diberikan segera setelah muncul tingkah laku atau respon peserta didik yang diharapkan. Pemberian penguatan yang tertunda akan cenderung kurang efektif.

d. Variasi dalam penggunaan

Jenis atau macam penguatan yang digunakan hendaknya bervariasi, tidak terbatas pada satu jenis saja, karena jika penguatan yang diberikan monoton, akan cenderung kurang efektif.¹⁹

Selanjutnya, Djamarah mengemukakan pemberian penguatan yaitu sebagai berikut:

1) Penguatan seluruh kelompok

¹⁹Usman. *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 83.

Pemberian penguatan kepada seluruh anggota kelompok dalam kelas dapat dilakukan secara terus menerus seperti halnya pada pemberian penguatan untuk individu.

2) Penguatan yang ditunda

Pemberian penguatan dengan menggunakan komponen yang manapun, sebaiknya segera mungkin diberikan kepada peserta didik setelah melakukan respon. Penundaan penguatan pada umumnya kurang efektif bila dibandingkan dengan pemberian secara langsung. Tetapi, penundaan tersebut dapat dilakukan dengan memberi penjelasan atau isyarat verbal, bahwa penghargaan ditunda dan akan diberikan kemudian.

3) Penguatan partial, Penguatan partial sama dengan penguatan sebagian atau tidak berkesinambungan, diberi kepada peserta didik untuk sebagian dari responnya.

4) Penguatan perorangan

Penguatan perorangan merupakan pemberian secara khusus, misalnya menyebutkan kemampuan, penampilan, dan nama peserta didik yang bersangkutan adalah lebih efektif dari pada tidak menyebut apa-apa.²⁰

Jadi, penguatan dapat diberikan kepada individu ataupun kelompok. Hendaknya penguatan yang diberikan bervariasi, karena penguatan yang monoton akan menimbulkan kebosanan dan lama-kelamaan menjadi kurang efektif. Penguatan harus diberikan segera setelah anak menunjukkan tingkah lakunya, sebab penguatan yang ditunda cenderung kurang efektif. Penguatan partial/tak penuh dapat diberikan kepada siswa untuk sebagian dari responnya.

²⁰Djamarah. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis* (Jakarta: Rineka Cipta), h. 122.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Guru dalam Memberikan *Reinforcement* (penguatan) dalam Pembelajaran

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan guru dalam memberikan penguatan kepada peserta didik dalam pembelajaran, faktor-faktor tersebut diantaranya:

- a. Kurangnya bimbingan, pengarahan serta pengontrolan dari pihak kepala Sekolah terhadap guru-guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia, sehingga mereka tidak menjalankan tugas sebagai guru yang benar-benar profesional dalam proses pembelajaran,
- b. Kurangnya pengetahuan tentang keterampilan mengajar khususnya keterampilan memberi penguatan dalam pembelajaran, sehingga mereka tidak mengetahui bagaimana pelaksana pemberian penguatan dengan baik, untuk memotivasi siswa dalam belajar dan mendapatkan hasil yang bagus dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa point diatas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam memberikan penguatan di dalam pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya keterampilan guru dalam memberikan penguatan sehingga akan menghasilkan nilai yang bagus bagi siswa. Memberikan penguatan bagi siswa bukan hal yang sepele, maka jangan pernah menganggap sepele tentang keterampilan guru dalam memberikan penguatan kepada siswa.

6. Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) dengan Pembelajaran

Pemberian penguatan dengan pembelajaran merupakan salah satu bentuk perhatian pendidik terhadap peserta didik. Seorang pendidik harus mengetahui jenis-jenis penguatan yang akan diberikan kepada peserta didik agar di dalam proses belajar mengajar peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, sehingga dapat memperbahurui hasil belajar yang nantinya diperoleh siswa.

Sudirman mengemukakan beberapa bentuk dan cara guru untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah antara lain:

- a. Memberi angka, sebagai simbol atau nilai dari hasil kegiatan belajar peserta didik,
- b. Hadiah, merupakan suatu yang diberikan kepada orang lain untuk pekerjaan,
- c. Pujian, merupakan bentuk penguatan positif dan sekaligus motivasi yang baik. Pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.
- d. Hukuman, sebagai penguatan negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak dapat menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman. Hukuman dimaksudkan untuk memperl lemah atau meniadakan perilaku tertentu dengan cara menggunakan kegiatan yang tidak diinginkan.²¹

Menurut Skinner penguatan itu ada dua macam yaitu penguatan positif dan penguatan negatif. Penguatan positif adalah sesuatu yang bila diberikan akan meningkatkan perilaku. Penguatan negatif adalah sesuatu yang apabila ditiadakan akan meningkatkan respon. Menurut Salvin dalam Naufalin mengemukakan bahwa tindakan penguatan negatif pembebasan dari situasi yang tidak menyenangkan yang diberikan untuk memperkuat perilaku.

Banyak penguatan yang diberikan oleh pendidik menurut Nugraheni ada dua yaitu:

- a. Penguatan positif yaitu memberikan penghargaan (*rewarding*) atau pujian.
- b. Penguatan negatif yaitu membebaskan dari tugas atau situasi yang kurang disukai dan hukuman efektif.

²¹Sudirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 9-5.

Berdasarkan uraian di atas, maka indikator yang diteliti dalam membahas pemberian penguatan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1

**Indikator *Reinforcement* Pembelajaran Peserta Didik pada Mata
Pelajaran Bahasa Indonesia²²**

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator
<i>Reinforcement</i> (Penguatan)	Penguatan Positif	<ul style="list-style-type: none"> - Angka, - Hadiah, - Penguatan verbal, - Penguatan gerak isyarat berupa mimik dan gerak badan, - Penguatan dengan cara mendekati, - Penguatan dengan kegiatan menyenangkan, dan - Penguatan berupa simbol
	Penguatan Negatif	<ul style="list-style-type: none"> - Membebaskan dari tugas atau situasi yang kurang disukai, dan - Hukuman efektif

B. Hasil Belajar

1. Defenisi Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu

²²Sudirman, h. 9-5.

perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.²³ Sedangkan, belajar itu sendiri merupakan suatu proses perubahan yaitu tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tingkah laku tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, mengungkapkan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar.²⁴

Syah, mengungkapkan bahwa hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah akibat sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik.²⁵ Sedangkan menurut Jenkins dan Unwin, hasil belajar atau *learning outcome* adalah pernyataan yang menunjukkan tentang apa yang mungkin dikerjakan peserta didik sebagai hasil kegiatan belajarnya.

Sementara Sudjana mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁶ Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu pencapaian bentuk perubahan tingkah laku yang meliputi seluruh ranah psikologis akibat pengalaman dan proses belajar yang telah dilakukan. Hasil belajar juga merupakan hasil dari perbuatan belajar dan perbuatan mengajar. Hasil belajar ditentukan oleh perbuatan-perbuatan yang dilakukan pada waktu belajar, apabila proses belajar mengajarnya bagus maka hasil belajarnya pun akan

²³Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 44.

²⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Bandung: Rineka Cipta, 1996), h. 23.

²⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), h. 150.

²⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 3.

bagus pula. Apa bila pendidik bisa melakukan proses pembelajaran dengan baik maka nilai siswa akan naik dan begitu pula sebaliknya, maka inilah yang dinamakan berkaitan satu sama lain. Pada penelitian ini, hasil belajar bahasa Indonesia diambil dari nilai harian peserta didik selama proses pembelajaran.

2. Ruang Lingkup Hasil Belajar

Ruang lingkup penilaian hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Sikap mencakup kebiasaan, motivasi, minat, bakat yang meliputi bagaimana sikap peserta didik terhadap guru, mata pelajaran, orang tua, suasana sekolah, lingkungan, metode, media, dan penilaian.
- b. Pengetahuan dan pemahaman peserta didik sudah mengetahui dan memahami tugas-tugasnya sebagai warga Negara, warga masyarakat, warga sekolah, dan sebagainya.
- c. Kecerdasan meliputi apakah peserta didik sampai taraf tertentu sudah dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam pelajaran.
- d. Perkembangan jasmani meliputi apakah jasmani peserta didik sudah berkembang secara harmonis, apakah peserta didik sudah membiasakan diri hidup sehat.
- e. Keterampilan menjelaskan apakah peserta didik sudah terampil membaca, menulis dan menghitung, apakah peserta didik sudah terampil menggambar atau olahraga.²⁷

3. Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Kriteria penilaian hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Konsisten Kegiatan Belajar Mengajar Dengan Kurikulum

Kurikulum adalah program belajar mengajar yang telah ditentukan sebagai acuan pada yang seharusnya dilaksanakan. Keberhasilan proses belajar mengajar

²⁷<http://muinarifah.blogspot.co.id/2014/08/penilaian-proses-dan-hasil-dalam.html>. diakses pada tanggal 24 November 2016.

dilihat sejauh mana acuan tersebut dilaksanakan secara nyata dalam bentuk dan aspek-aspek:

- 1) Tujuan-tujuan pengajaran
- 2) Bahan pengajaran yang diberikan
- 3) Jenis kegiatan yang dilaksanakan
- 4) Cara melaksanakan jenis kegiatan
- 5) Peralatan yang digunakan untuk masing-masing kegiatan
- 6) Penilaian yang digunakan untuk setiap tujuan.²⁸

b. Motivasi Belajar Siswa

Keberhasilan proses belajar-mengajar dapat dilihat dalam motivasi belajar yang ditunjukkan para siswa pada saat melaksanakan kegiatan belajar-mengajar, dalam hal ini:

- 1) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- 2) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- 3) Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- 4) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
- 5) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.²⁹

c. Keaktifan Para Siswa Dalam Kegiatan Belajar

Penilaian proses belajar mengajar terutama adalah melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah

²⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), h. 34.

²⁹<http://muinarifah.blogspot.co.id/2014/08/penilaian-proses-dan-hasil-dalam.html>. diakses pada tanggal 24 November 2016.

- 3) Bertanya kepada teman atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi
- 4) Berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya
- 7) Melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal yang sejenisnya
- 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.³⁰

d. Interaksi guru dan peserta didik

Interaksi guru dan peserta didik berkenaan dengan hubungan timbal balik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, hal ini dapat dilihat:

- 1) Tanya jawab atau dialog antara guru dengan peserta didik atau antara peserta didik dengan peserta didik
- 2) Bantuan guru terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, baik secara individual maupun secara kelompok
- 3) Dapatnya guru dan peserta didik tertentu dijadikan sebagai sumber belajar
- 4) Senantiasa beradanya guru dalam situasi belajar mengajar sebagai fasilitator belajar
- 5) Tampilnya guru sebagai pemberi jalan keluar manakala peserta didik menghadapi jalan buntu dalam tugas belajarnya
- 6) Adanya kesempatan mendapat umpan balik secara berkesinambungan dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik.³¹

e. Kualitas hasil siswa yang diperoleh siswa

Salah satu keberhasilan proses belajar mengajar dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hal ini, ada beberapa aspek yang dilihat antara lain:

³⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h. 35.

³¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h. 35

- 1) Perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya
- 2) Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh para siswa
- 3) Jumlah siswa yang dapat mencapai tujuan instruksional minimal 75 dari jumlah instruksional yang harus dicapai
- 4) Hasil belajar tahan lama diingat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya.³²

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor-faktor intern yang mempengaruhi belajar meliputi:

- a. Jasmaniah, terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Agar seseorang dapat belajar dengan baik, maka harus menjaga kesehatannya. Keadaan yang cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Peserta didik yang cacat, belajarnya juga terganggu,
- b. Psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Intelegensi atau kecakapan dapat mempengaruhi belajar. Perhatian dan minat juga penting. Jika peserta didik tidak memiliki perhatian dan minat pada bahan pelajaran, maka ia akan merasa bosan dan tidak menyukai dengan apa yang dipelajarinya. Bakat yang dimiliki seseorang juga mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari peserta didik

³²<http://muinarifah.blogspot.co.id/2014/08/penilaian-proses-dan-hasil-dalam.html>. diakses pada tanggal 24 November 2016.

sesuai dengan bakat, maka hasil belajar akan lebih baik. Motif yang kuat sangat perlu di dalam belajar untuk mencapai tujuan dari belajar itu sendiri,

- c. Kelelahan, meliputi kelelahan jasmani maupun rohani dapat mempengaruhi belajar. Kondisi badan harus dijaga agar tidak terjadi kelelahan, sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik.³³

Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, meliputi:

- a. Keluarga, antara lain dengan cara orang tua mendidik, relasi anantara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan,
- b. Sekolah, mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi pendidik dan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah,
- c. Masyarakat, meliputi kegiatan peserta didik, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar berasal dari dalam diri individu yang disebut faktor intern dan dari luar individu yang disebut faktor ekstern. Faktor intern mencakup faktor fisiologis dan psikologis, sedangkan faktor ekstern mencakup faktor sosial dan faktor non sosial.

Adapun indikator dari hasil belajar itu sendiri, dilihat dari tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

³³Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 54.

Tabel 2.1
Indikator Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa
Indonesia³⁴

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator
Hasil Belajar	Kognitif	- Pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi
	Afektif	- Penerimaan, menanggapi, penanaman nilai pengorganisasian, dan karakteristik
	Psikomotorik	- Pengamatan, peniruan, pembiasaan, dan penyesuaian

5. Kaitan antara *Reinforcement* (Penguatan) terhadap Hasil Belajar

Penguatan (*reinforcement*) pada dasarnya sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, hanya saja terkadang kita tidak menyadari bahwa dalam keseharian kita, adakalanya penguatan (*reinforcement*) telah kita lakukan. Misalnya kita memberikan hadiah uang kepada anak yang telah melaksanakan suatu perintah dengan baik. Sehingga anak tersebut merasa senang dan menganggap dirinya telah diberikan perlakuan dan dikemudian hari anak tersebut senang me-

³⁴Retno Utari, *Taksonomi Bloom "Apa dan Bagaimana Menggunakannya?"* (Cet.1; Jakarta: Pusdiklat KNPk, 2011), h. 3.

laksanakan perintah yang kita berikan. Memberikan hadiah uang tersebut sudah termasuk kepada kategori penguatan.

Penguatan (*reinforcement*) dalam kegiatan pembelajaran sangat berperan penting, karena seandainya seorang pendidik mengabaikan pemberian penguatan ini, maka peserta didik secara perlahan-lahan akan merasa bahwa tidak diperhatikan oleh gurunya. Oleh karena itu, selain menguasai materi ajar dan mampu menggunakan sebagai metode pembelajaran dengan baik, pendidik juga harus mampu terampil dalam hal memberikan penguatan kepada peserta didiknya. Tujuan dari pemberian penguatan tersebut adalah untuk menguatkan, memantapkan, atau meneguhkan hal-hal tertentu yang ada pada diri peserta didik, juga menumbuh kembangkan kebermaknaan dalam diri peserta didik terhadap apa yang telah ia lakukan yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajarnya.

J.J Hasibuan mengatakan “Penguatan mempunyai pengaruh positif dalam kehidupan peserta didik, yaitu mendorong seseorang memperbaiki tingkah laku serta meningkatkan kegiatannya atau hasil belajarnya”.³⁵ Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan memberikan penguatan (*reinforcement*) sangat berhubungan dengan hasil belajar peserta didik, karena dalam proses kegiatan belajar mengajar memberikan penguatan bisa dilakukan diawal, ditengah, atau diakhir pelajaran sesuai dengan kebutuhan.

C. Bahasa Indonesia

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Bahasa Indonesia merupakan salah satu kemampuan terpenting manusia yang memungkinkan ia unggul atas makhluk-makhluk lain di muka bumi, sehingga tidak ada sistem komunikasi yang terintegrasi, mencakup ujaran membaca dan menulis, melainkan sistem kebahasaan. Pada dasarnya setiap pengajaran ba-

³⁵J.J Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h.45.

hasa bertujuan agar peserta didik atau para murid mempunyai keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan bahwa “Terampil dalam berbahasa meliputi empat hal, yakni terampil menyimak, terampil berbicara, terampil menulis, dan terampil membaca”.³⁶ Keempatnya merupakan catur tunggal dalam pengajaran bahasa Indonesia. Keempat aspek tersebut dapat dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu: keterampilan yang bersifat menerima (reseptif) yang meliputi keterampilan membaca dan menyimak, dan keterampilan yang bersifat mengungkap (Produktif) yang meliputi keterampilan menulis dan berbicara.³⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas dari keempat aspek keterampilan berbahasa meliputi aspek menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Keterampilan menyimak merupakan kegiatan yang paling awal dilakukan oleh manusia bila dilihat dari proses pemerolehan bahasa. Sedangkan keterampilan membaca adalah proses pemahaman terhadap lambang-lambang tulisan. Inilah yang dinamakan aspek keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif (menerima). Selanjutnya, keterampilan berbahasa bersifat produktif (menghasilkan) yaitu keterampilan berbicara dan menulis. Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengekspresikan pikiran atau ide melalui lambang-lambang bunyi. Sedangkan keterampilan menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis.

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang dikemukakan dalam KTSP (Depdiknas) agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

³⁶Tarigan, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 1991), h. 40.

³⁷Muchlisoh, *Materi Pokok Bahasa Indonesia 3* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1992), h. 34.

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika,
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan,
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan,
- d. Meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.³⁸

3. Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Machfudz mengutip penjelasan Edward M. Anthony (dalam H. Allen and Robert) menjelaskan bahwa istilah metode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berarti perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pelajaran bahasa secara teratur.³⁹ Istilah ini lebih bersifat prosedural dalam arti penerapan suatu metode dalam pembelajaran bahasa dikerjakan dengan melalui langkah-langkah yang teratur dan secara bertahap, dimulai dari penyusunan perencanaan pengajaran, penyajian pengajaran, proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar.

Adapun metode-metode dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu:

- a. Metode audiolingual sangat mengutamakan *drill* (pengulangan). Metode itu muncul karena terlalu lamanya waktu yang ditempuh dalam bahasa target. Padahal untuk kepentingan tertentu, perlu penguasaan bahasa dengan cepat.⁴⁰
- b. Metode komunikatif, desain yang bermuatan komunikatif harus mencakup semua keterampilan berbahasa. Setiap tujuan diorganisasikan ke dalam pembelajaran. Setiap pembelajaran dispesifikkan ke dalam tujuan konkret yang

³⁸Departemen Pendidikan Nasional, 2006. h. 261.

³⁹Machfudz, *Metode Pengajaran Bahasa Indonesia Komunikatif*, 2000. h. 38.

⁴⁰Syaiful Bahri, *Proses Belajar Mengajar*, 2010. h. 35.

merupakan produk akhir. Sebuah produk di sini dimaksudkan sebagai sebuah informasi yang dapat dipahami, ditulis, diutarakan, atau disajikan ke dalam nonlinguistik.⁴¹

- c. Metode produktif diarahkan pada berbicara dan menulis. Peserta didik harus banyak berbicara atau menuangkan gagasannya. Dengan menggunakan metode produktif diharapkan peserta didik dapat menuangkan gagasan yang terdapat dalam pikirannya ke dalam keterampilan berbicara dan menulis secara runtun. Semua gagasan yang disampaikan dengan menggunakan bahasa komunikatif.⁴²
- d. Metode langsung beramsumsi bahwa belajar bahasa yang baik adalah belajar yang langsung menggunakan bahasa secara intensif dalam komunikasi. Tujuan metode langsung adalah penggunaan bahasa secara lisan agar peserta didik dapat berkomunikasi secara alamiah seperti penggunaan bahasa Indonesia di masyarakat.⁴³
- e. Metode partisipatori lebih menekankan keterlibatan peserta didik secara penuh. Peserta didik dianggap sebagai penentu keberhasilan belajar. Peserta didik didudukkan sebagai subjek belajar.⁴⁴
- f. Metode tematik semua komponen materi pembelajaran diintegrasikan ke dalam tema yang sama dalam satu unit pertemuan. Yang perlu dipahami adalah bahwa tema bukanlah tujuan tetapi alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tema tersebut harus diolah dan disajikan secara kontekstualistik, kontemporer, konkret, dan konseptual.⁴⁵

⁴¹Imam Machfudz, *Metode Pengajaran Bahasa Indonesia Komunikatif*, h.17.

⁴²Saksomo, *Strategi Pengajaran Bahasa Indonesia*, h.42.

⁴³Muchlisoh, *Materi Pokok Bahasa Indonesia*, h.56.

⁴⁴Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, h. 27.

⁴⁵Taat Hartati, *Pendekatan dan Metode Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar*, h.74.

- g. Metode kuantum merupakan metode pendekatan belajar yang bertumpu dari metode *Freire* dan *Lozano*. QL mengutamakan kecepatan belajar dengan cara partisipatori peserta didik dalam melihat potensi diri dalam kondisi penguasaan diri. Gaya belajar mengacu pada otak kanan dan otak kiri sebagai ciri khas QL.⁴⁶
- h. Metode kerja kelompok kecil yaitu mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kecil merupakan metode yang banyak dianjurkan oleh para pendidik. Metode ini dapat dilakukan untuk mengajarkan materi-materi khusus. Kerja kelompok kecil merupakan metode pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Siswa dituntut untuk memperoleh pengetahuan sendiri melalui bekerja secara bersama-sama. Tugas pendidik hanyalah memonitor apa yang dikerjakan peserta didik. Yang ingin diperoleh dari kerja kelompok adalah kemampuan interaksi sosial, atau kemampuan akademik atau mungkin juga keduanya.⁴⁷
- i. Metode alamiah yaitu metode yang banyak memiliki nama diantaranya metode murni, metode natural, atau metode "*Customary Method*". Metode ini memiliki prinsip bahwa mengajar bahasa baru (seperti bahasa ke dua) harus sesuai dengan kebiasaan belajar berbahasa yang sesungguhnya sebagaimana yang dilalui anak-anak ketika belajar bahasa ibunya. Proses alamiah inilah yang harus dijadikan landasan dalam setiap langkah yang harus ditempuh dalam pengajaran bahasa ke dua, seperti bahasa Indonesia.⁴⁸
- j. Metode terjemahan (*the translation method*) adalah metode yang lazim digunakan untuk pengajaran bahasa asing, termasuk dalam hal ini bahasa Indonesia yang pada umumnya merupakan bahasa ke dua setelah penggunaan

⁴⁶Suharyanto, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. (Yogyakarta:Depdikbud, 1999), h.42.

⁴⁷Taat Hartati, *Pendekatan dan Metode Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar*, h. 11.

⁴⁸Muchlisoh, *Materi Pokok Bahasa Indonesia*, h.58.

bahasa ibu yakni bahasa daerah. Prinsip utama pembelajarannya adalah bahwa penguasaan bahasa asing dapat dicapai dengan cara latihan terjemahan dari bahasa asing ke dalam bahasa ibu murid atau ke dalam bahasa yang dikuasainya.⁴⁹

- k. Metode pembatasan masalah, metode ini menekankan pada pembatasan dan pengradasian kosakata dan struktur bahasa yang akan diajarkan. Pembatasan itu dalam hal kekerapan atau penggunaan kosakata dan urutan penyajian.⁵⁰

Dari beberapa metode diatas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena dengan adanya metode yang diberikan dapat mengubah proses belajar mengajar yang lebih efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran yang bersangkutan.

4. Kurikulum Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Kurikulum merupakan kecakapan untuk hidup dan belajar sepanjang hayat yang dibakukan dan harus dicapai oleh siswa melalui pengalaman belajar. Siswa mempelajari bahasa sebagai alat komunikasi, lebih dari pada sekedar pengetahuan tentang bahasa. Pembelajaran bahasa, selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dan bersastra, juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar serta kemampuan memperluas wawasan. Selain itu, diarahkan untuk mempertajam perasaan siswa.⁵¹ Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi, saling belajar dari yang lain, dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusastraan merupakan salah satu sarana belajar un-

⁴⁹Imam Machfudz, *Metode Pengajaran Bahasa Indonesia Komunikatif*, h.23.

⁵⁰Taat Hartati, *Pendekatan dan Metode Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar*, h. 4.

⁵¹Tarigan Djago, *Penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, SLTP, dan SMU Berdasarkan Kurikulum* (Bandung: 1994), h. 37.

tuk menuju pemahaman tersebut. Peran sentral bahasa yaitu lebih mudah dalam menentukan sumber belajar.

D. Kajian Pustaka

Peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu/penelitian relevan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini.

Beberapa contoh judul penelitian terdahulu memang memiliki keterkaitan dari segi mencari tahu tentang pengaruh *reinforcement*, akan tetapi objek dan sasarannya berbeda. Adapun beberapa contoh penelitian terdahulu yaitu:

1. Pratiwi Wahyu Nugraheni dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 1 Klego Boyolali Tahun 2010/2011". Pada penelitian ini dilaksanakan di Klego Boyolali. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 158 orang dan sampel sebanyak 40 orang atau 25%. Pengambilan sampel diambil dengan teknik *Proporsional Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan teknik angket dan dokumen. Try Out dilaksanakan pada siswa kelas X SMAN 1 Klego Boyolali yaitu diluar sampel penelitian. Analisis data menggunakan regresi linear ganda.⁵² Melalui langkah perhitungan akhirnya diperoleh hasil penelitian yaitu ada pengaruh yang signifikan pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Klego Boyolali tahun 2010/2011. Terbukti dari hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $0,553 > 0,312$.

⁵²Pratiwi Wahyu Nugraheni, "Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 1 Klego Boyolali Tahun 2010/2011. Jurnal (Surakarta, FKIP PGSD Universitas Sebelas Maret, 2011), h. 39.

2. Ratnah Latifah Jati dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Penguatan (*Reinforcement*) Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri se-Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang”. Pada penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Segugus Wiropati. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang populasi penelitiannya adalah siswa kelas V SD Negeri segugus Wiropati sejumlah 166 siswa dengan sampel sebanyak 114 siswa, diambil dengan teknik Proportional Cluster Random Sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. Terbukti dari hasil uji regresi sederhana $Y = 35,279 + 0,587X$, dengan uji kevalidan persamaan regresi menggunakan uji-t diperoleh perhitungan $t_{hitung} = 9,838 > t_{tabel} = 1,9814$.⁵³
3. Rahayu Muslikah dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Implementasi *Possitive Reinforcement* dalam Kelas terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas XI di MAN Tengeran Kabupaten Semarang Tahun 2011”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh implementasi *possitive reinforcement* dalam kelas terhadap tingkah laku siswa, dibuktikan dengan r_{hitung} (0,540) lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 1% (0,278) dan pada taraf signifikan 5% (0,213).⁵⁴

⁵³Ratnah Latifah Jati, “Pengaruh Penguatan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang”. Jurnal (Magelang, Fakultas Ilmu Pendidikan, 2014), h. 9-13.

⁵⁴Rahayu Muslikah, “Pengaruh Implementasi *Possitive Reinforcement* dalam Kelas terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas XI di MAN Tengeran Kabupaten Semarang”. Jurnal (Semarang, Jurusan Tarbuyah Program Studi STAIN, 2011), h. 49.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti sendiri akan melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh *reinforcement* terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti merasa bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dalam lingkungan peneliti. Peneliti juga ingin mengetahui jika pemberian *reinforcement* (penguatan) apakah akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik nantinya.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Ex-post facto*. Penelitian *Ex-post facto* ini digunakan karena pada penelitian ini, peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Pada penelitian ini variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel) telah dinyatakan secara eksplisit, untuk kemudian dihubungkan sebagai penelitian korelasi atau diprediksikan jika variabel bebas mempunyai pengaruh tertentu dengan variabel terikat.⁵⁵

Penelitian *Ex-post facto* merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala dan fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi dan menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan atau berpengaruh. Dalam penelitian ini cenderung mengandalkan data kuantitatif.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam lingkungan Madrasah yaitu di YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Cet. V; Bandung: Alfabeta, 2008), h. 3.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai-nilai maupun hal-hal yang terjadi.⁵⁷

Sehubungan dengan uraian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yang terdiri dari 2 kelas sebanyak 60 orang peserta didik.

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan jumlah peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi

Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Kelas	Jumlah Siswa
Va	30
Vb	30
Jumlah	60

Sumber Data Guru Kelas Va dan Vb YPS MI Manggarupi

Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 80.

⁵⁷Ine I dan Amirman Yousda, *Penelitian dan Statistik Pendidikan* (Cet. I: Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h.134.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁸ Pengambilan sampel (sampling) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman terhadap sifat dan karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan jumlah sampel yang akan diambil dari masing-masing kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Tabel 4.1

**Jumlah Sampel Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi
Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
Va	30	15
Vb	30	15
Jumlah	60	30

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 15 orang peserta didik dari kelas Va, dan 15 orang peserta didik dari kelas Vb untuk dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan teknik *to stage random sampling*. Menurut sugiyono, dinyatakan sampel (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu.⁵⁹

Adapun alasan peneliti mengambil peserta didik kelas V karena kelas tersebut sangat tepat untuk diadakan penelitian mengenai pembelajaran *Re-*

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h.118.

⁵⁹Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1992), h.45.

inforcement, selain karena kelas tersebut peserta didiknya juga lebih mudah memahami materi yang diberikan dibandingkan dari kelas I-IV, dan peneliti tidak mungkin mengambil kelas VI karena kelas tersebut sibuk menyiapkan keperluan untuk ujian akhir sehingga akan mengganggu konsentrasi apabila mereka dijadikan sebagai objek penelitian.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam sebuah penelitian berguna untuk pengambilan keputusan sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Reinforcement* terhadap Hasil Belajar bahasa Indonesia pada Peserta Didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X = Penguatan (*Reinforcement*)

Y = Hasil Belajar bahasa Indonesia

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data subjek penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Angket (kuesioner)

Angket adalah daftar pernyataan atau pertanyaan yang diisi oleh responden sesuai dengan permintaan peneliti. Responden yang akan menjawab pernyataan atau pertanyaan dalam angket adalah peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Menurut sugiyono “kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, di mana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti”.⁶⁰

Jadi, angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti kepada responden untuk diisi. Angket atau kuesioner cocok digunakan untuk jumlah responden yang cukup besar. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, di mana pertanyaan atau pernyataan sudah disediakan oleh peneliti. Kemudian responden memilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberikan tanda *ceklist* (✓) pada tabel yang telah disediakan.

Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rentang 4. Angket ini digunakan untuk mengukur variabel X yaitu sejauh mana pemberian penguatan (*reinforcement*) guru kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Menurut pendapat Sukardi, skala Likert menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Kemudian, responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon dalam skala ukur yang telah disediakan. Pertanyaan atau per-

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 193.

nyataan yang disajikan berisikan pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan indikator-indikator penguatan.⁶¹

Peneliti mengumpulkan data melalui pernyataan-pernyataan lengkap dengan alternatif jawaban dari sekian jumlah responden yaitu peserta didik kelas V yang harus memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat alternatif jawaban dengan menggunakan skala 1, yaitu:

Tabel 5.1 Skor penilaian jawaban angket untuk *reinforcement* peserta didik kelas V

Bentuk Pilihan Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

- a. Respon selalu diberikan skor empat (4)
- b. Respon sering diberikan skor tiga (3)
- c. Respon kadang-kadang diberikan skor dua (2)
- d. Respon tidak pernah diberikan skor satu (1)

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan mencatat atau mengambil dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dokumentasi ini berupa nilai UTS bahasa Indonesia yang menggambarkan indeks

⁶¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 146.

pengetahuan peserta didik di YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Nilai UTS bahasa Indonesia diambil oleh peneliti di guru wali kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

E. *Instrument Penelitian*

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berupa serangkaian daftar pertanyaan/ Pernyataan untuk dijawab responden. Kuesioner dapat disebut juga sebagai interview tertulis di mana responden dihubungi melalui daftar pertanyaan atau pernyataan. Responden yang dimaksud peneliti adalah peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun sedemikian rupa untuk dijawab responden, pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan tersebut cukup terperinci dan lengkap. Jenis pertanyaan atau pernyataan yang akan diajukan dalam penelitian boleh jadi bersifat tertutup atau terbuka. Pertanyaan dikatakan tertutup jika pertanyaan/pernyataan itu jawabannya sudah ditentukan lebih dulu. Sedangkan pertanyaan/pernyataan terbuka, apabila responden diberikan kebebasan untuk menguraikan jawabannya.⁶²

Angket ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang *reinforcement* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

⁶²M. Hariwijaya dan Triton P.B, *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi* (Cet. III; Yogyakarta: Oryza, 2008), H. 61-62.

Adapun skala yang digunakan peneliti adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Mengukur *reinforcement*, peneliti menggunakan skala Likert yaitu item *favourable* dan Item *unfavourable* yaitu item yang mempunyai nilai yang positif dan negatif atau sesuai dengan pernyataan.

2. Format Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil hasil nilai UTS bahasa Indonesia peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian telah terkumpul dengan metode pengolahan data yang bersifat kuantitatif. Jadi, analisis data sesuai dengan data kuantitatif.

Menurut Sugiono tehnik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.⁶³

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial. Statistik deskriptif dapat

⁶³Warni, *Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa Dengan Kemampuan Penyelesaian Soal-Soal Fisika Kelas X SMA Negeri I Bunging*, (2015).

digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel itu diambil.⁶⁴

Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang nila, yaitu data yang terbesar dikurangi data yang terkecil:

$$R = NT - NR^{65}$$

- b. Banyaknya kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- c. Menghitung panjang kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

- d. Menghitung rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{f_i}$$

- e. Variansi

$$S^2 = \sum \frac{(X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

- f. Menghitung standar deviasi (SD) dengan rumus

$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}\right)} \text{ atau } SD = \sqrt{S^2}$$

- g. Menghitung persentase (p) rata-rata, dengan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden

⁶⁴Anas Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 207-208

⁶⁵Subana, dkk, *Statistik Pendidikan* (Cet.10; Bandung: CV Pustaka Setia, 2000). h. 84.

h. Kategorisasi

Upaya mengukur hasil belajar peserta didik, maka dilakukan kategorisasi yang terdiri dari rendah, sedang, dan tinggi, untuk kategorisasi statistik, peneliti gunakan rumus yang dikemukakan oleh Saifuddin Azwar, sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = x < (\mu - 1,0 \sigma)$$

$$\text{Sedang} = (\mu - 1,0 \sigma) \leq x < (\mu + 1,0 \sigma)$$

$$\text{Tinggi} = (\mu + 1,0 \sigma) \leq x$$

Keterangan :

μ : Rata-Rata

σ : Standar Deviasi

2. Analisis Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan (*diinferensikan*) untuk populasi di mana sampel diambil.

Statistik inferensial juga digunakan untuk menguji hipotesis penelitian untuk mengumpulkan data tentang pengaruh *Reinforcement* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sampel adalah menguji normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas sampel dapat menggunakan rumus chi-kwadrat. Rumus chi-kwadrat yakni:

$$x^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right]$$

Keterangan:

χ^2 : harga chi-kwadrat yang dicari

f_0 :frekuensi yang ada (frekuensiobservasi)

f_h :frekuensi yang diharapkan, sesuai dengan teori.⁶⁶

Apabila telah diperoleh harga chi-kwadrat hitung selanjutnya akan dibandingkan dengan chi-kwadrat tabel. Apabila chi-kwadrat hitung lebih kecil dari pada chi-kwadrat tabel maka data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. “maksudnya adalah apakah regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

c. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi sederhana. Peneliti menggunakan data statistik deskriptif untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi yang terjadi di lokasi penelitian atau data hasil penelitian. Di samping itu peneliti menggunakan regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Alasannya peneliti menggunakan regresi sederhana karena ada variabel bebas dan variabel terikat. Adapun regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

⁶⁶Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.h.102

Dengan:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bersama juga disebut uji t merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujiannya ialah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : B = 0$ (tidak ada pengaruh X terhadap Y)

$H_1 : B \neq 0$ (ada pengaruh X terhadap Y)

b. Menentukan f_{hitung}

c. Menentukan f_{tabel}

Nilai f_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 dengan $df_1 = (k-1)$ dan $df_2 = (n-k)$

d. Membuat kesimpulan

Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak. Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka H_0 diterima, sementara jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak.⁶⁷

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.229

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2017 di YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Hasil penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yang diajukan, dalam skripsi ini peneliti menetapkan 3 rumusan masalah yang akan dijawab. Rumusan masalah 1 dan 2 menggunakan statistik deskriptif dengan hitungan manual, sedangkan rumusan masalah ke 3 menggunakan statistik inferensial dengan menggunakan SPSS versi 23. Analisis statistik inferensial sekaligus akan menjawab hipotesis yang diajukan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *reinforcement* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, kemudian untuk mengambil data kedua variable tersebut digunakan angket dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel dan statistik inferensial digunakan untuk uji normalitas, uji linearitas, regresi linear sederhana, dan uji hipotesis.

1. Analisis Deskriptif

a. Deskriptif *Reinforcement* terhadap Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di YPS MI Manggarupi dengan metode pengumpulan data melalui instrumen angket yang

terdiri dari 36 item pernyataan yang diberikan kepada responden yaitu 30 orang peserta didik, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6.1
Skor Hasil Perhitungan Kuesioner/Angket Reinforcement
Berdasarkan Hasil Pengamatan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Skor Angket
1.	Al-Fikri	96
2.	Alya Sarah Laili Yunitra	91
3.	Asmiranda Amin	95
4.	Hijrah Safitri	108
5.	Muh. Raihan Adib	106
6.	Nurul Aulia Ismail	81
7.	Nurul Yanti Sahir	83
8.	Sasabila Khairunnisa	81
9.	St. Khusnul Khotimah	103
10.	Muhammad Rafli	83
11.	Nurwahidah Isruna Ramadhani B	100
12.	Ferdi	101
13.	Salsadila Rusli	105
14.	Siti Nurhalisa Yusuf	97
15.	Muh. Zacky Zahran	94
16.	Nabil Muhammad Arumi	105
17.	Ubaidillah Cakra Prakasa	111
18.	Abdul Nasser Akbar	85
19.	Muhammad Keanu Gibran	113
20.	Khaidir	75
21.	Indah Indriani	72
22.	Dewi Kirani	102
23.	Alfa Reza	108
24.	Muh Ardiansyah	107
25.	Satrio	98
26.	Mujaddid Ansharullah	76
27.	Annisa Dwi Hapsari	109
28.	Muh Ibrahim Kholili	100
29.	Husnul Khatimah	99
30.	Muh Aksa Saputra	100
Jumlah		2884

Diolah dari hasil angket tentang reinforcement terhadap peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada tabel di atas, maka penulis dapat menguraikan sebagai berikut:

- 1) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} R &= NT - NR \\ &= 113 - 72 \\ &= 41 \end{aligned}$$

- 2) Banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 (1,477) \\ &= 1 + 4,87 \\ &= 5,87 \text{ (dibulatkan 6)} \end{aligned}$$

- 3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{41}{6} \\ &= 6,83 \text{ (dibulatkan 7)} \end{aligned}$$

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada tabel di atas, maka penulis dapat menguraikan sebagai berikut:

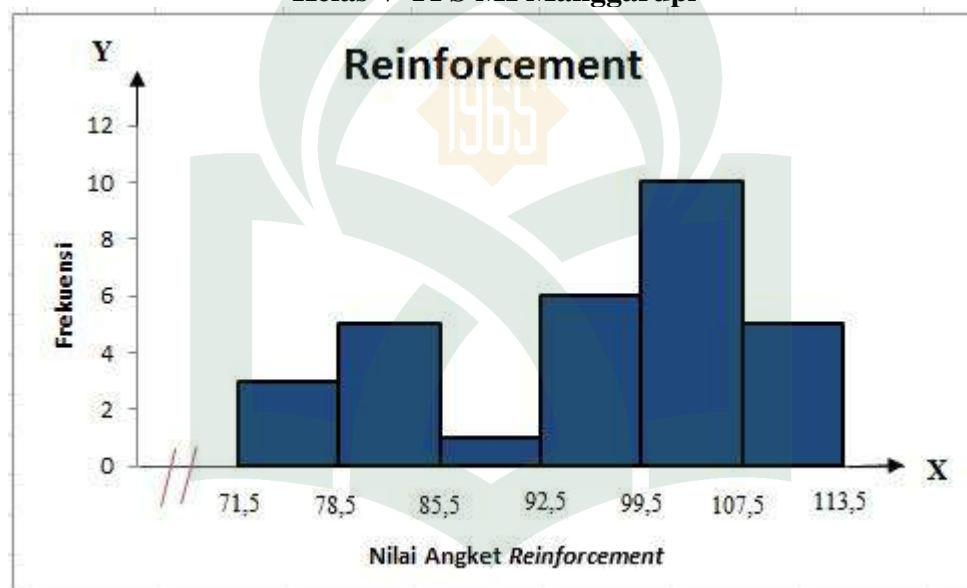
Tabel 6.2
Distribusi Frekuensi dan Persentase dari Data Kuesioner/Angket
Reinforcement Berdasarkan Pengamatan Peserta Didik

Interval Kelas	(fi)	(xi)	(fi.xi)	xi- \bar{x}	(xi- \bar{x}) ²	fi.(xi- \bar{x}) ²	Persentase (%)
72-78	3	75	225	-21,5	462,25	1.386,75	10
79-85	5	82	410	-14,5	210,25	1.051,25	17
86-92	1	89	89	-7,5	56,25	56,25	3
93-99	6	96	576	-0,5	0,25	1,5	20
100-107	10	104	1.040	7,5	56,25	562,5	33
108-113	5	111	555	14,5	210,25	1.051,25	17
Jumlah	30	557	2.895	-22	995,5	4.109,5	100

Tabel distribusi dan persentase untuk data *Reinforcement* di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi adalah 10 berada pada interval 100-107 dengan persentase sebesar 33% sedangkan frekuensi terendah adalah 1 berada pada interval 86-92 dengan persentase sebesar 3%.

Penyajian data angket *Reinforcement* dapat dilihat pada histogram berikut ini :

Gambar 1.1
Histogram Frekuensi Nilai Angket *Reinforcement* Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi



Pemberian *Reinforcement* peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh peserta didik dari pengamatannya bervariasi mulai dari nilai terendah 72 dan nilai tertinggi mencapai 113 dengan rentang nilai 41, untuk mengetahui nilai rata-rata pemberian *reinforcement* maka dapat dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut :

4) Menghitung nilai rata-rata (Mean)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{\sum 2.895}{\sum 30} = 96,5\end{aligned}$$

5) Menghitung Varians

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \sum \frac{f(Xi-\bar{x})^2}{n-1} \\
 &= \frac{4.109,5}{29} \\
 &= 141,70
 \end{aligned}$$

6) Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\left(\frac{\sum (xi-x)^2}{n}\right)} \text{ atau } SD = \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{141,70} \\
 &= 11,90
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas diperoleh rata-rata pemberian penguatan (*reinforcement*) peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa adalah 96,5 dengan varians 141,70 dan standar deviasi 11,90. Rangkuman data pemberian penguatan (*reinforcement*) peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 6.3
Statistik Tingkat Pemberian *Reinforcement* terhadap Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	30
Skor Maksimun	113
Skor Minimum	72
Rentang Nilai	41
Jumlah Kelas Interval	6
Panjang Kelas Interval	7
Rata-rata (Mean)	96,5
Varians	141,70
Standar Deviasi	11,90

Tabel statistik di atas menunjukkan bahwa sampel sebanyak 30 orang peserta didik dengan perolehan skor tertinggi sebesar 113 dan skor terendah sebesar 72. Adapun rentang nilai antara 113-72 yaitu sebesar 41 dengan jumlah kelas interval adalah 6 dan panjang kelas 7. Rata-rata yang diperoleh oleh peserta

didik pada pemberian penguatan (*reinforcement*) sebesar 96,5 dengan varians 141,70 dan standar deviasi sebesar 11,90.

Adapun klasifikasi pengkategorian hasil angket *reinforcement* peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kategori *reinforcement* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6.4
Kategori Tingkat Reinforcement Peserta Didik Kelas V YPS
MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Batas Kategori	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kategori
$x > (\mu - 1,0 \sigma)$	$x > 108,4$	2	7%	Tinggi
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq x < (\mu + 1,0 \sigma)$	$84,6 \leq x < 108,4$	21	70%	Sedang
$x < (\mu - 1,0 \sigma)$	$x < 84,6$	7	23%	Rendah
Total		30	100	

Berdasarkan tabel di atas, 2 orang peserta didik yang berada pada kategori “tinggi” dengan persentase 7% berada pada interval 108-113, 21 orang peserta didik berada pada kategori “sedang” dengan persentase sebesar 70% berada pada interval 86-92, 93-99, dan 101-107, dan 7 orang peserta didik berada pada kategori “rendah” dengan persentase 23% berada pada interval 72-78, 79-85. Data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil angket *reinforcement* peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa masuk dalam kategori “sedang” dengan persentase 70%, artinya rata-rata nilai angket *reinforcement* yang diperoleh peserta didik berada pada kategori sedang.

b. Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi

Berdasarkan nilai ujian tengah semester peserta didik kelas V di YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6.5
Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester Bahasa Indonesia
Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu
Kabupaten Gowa

No.	Nama Peserta Didik	Nilai UTS
1.	Al-Fikri	95
2.	Alya Sarah Laili Yunitra	67
3.	Asmiranda Amin	83
4.	Hijrah Safitri	95
5.	Muh. Raihan Adib	91
6.	Nurul Aulia Ismail	67
7.	Nurul Yanti Sahir	67
8.	Sasabila Khairunnisa	79
9.	St. Khusnul Khotimah	88
10.	Muhammad Rafli	98
11.	Nurwahidah Isruna Ramadhani B	83
12.	Ferdi	67
13.	Salsadila Rusli	79
14.	Siti Nurhalisa Yusuf	67
15.	Muh. Zacky Zahran	98
16.	Nabil Muhammad Arumi	95
17.	Ubaidillah Cakra Prakasa	58
18.	Abdul Nasser Akbar	58
19.	Muhammad Keanu Gibran	71
20.	Khaidir	91
21.	Indah Indriani	67
22.	Dewi Kirani	98
23.	Alfa Reza	75
24.	Muh Ardiansyah	78
25.	Satrio	79
26.	Mujaddid Ansharullah	91
27.	Annisa Dwi Hapsari	58
28.	Muh Ibrahim Kholili	67
29.	Husnul Khatimah	67
30.	Muh Aksa Saputra	95
Jumlah		2372

*Diambil dari Nilai UTS Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V YPS MI
Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada tabel di atas, maka penulis dapat menguraikan sebagai berikut:

- 1) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} R &= NT - NR \\ &= 98 - 58 \\ &= 40 \end{aligned}$$

- 2) Banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 (1,477) \\ &= 1 + 4,87 \\ &= 5,87 \text{ (dibulatkan 6)} \end{aligned}$$

- 3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{40}{6} \\ &= 6,66 \text{ (dibulatkan 7)} \end{aligned}$$

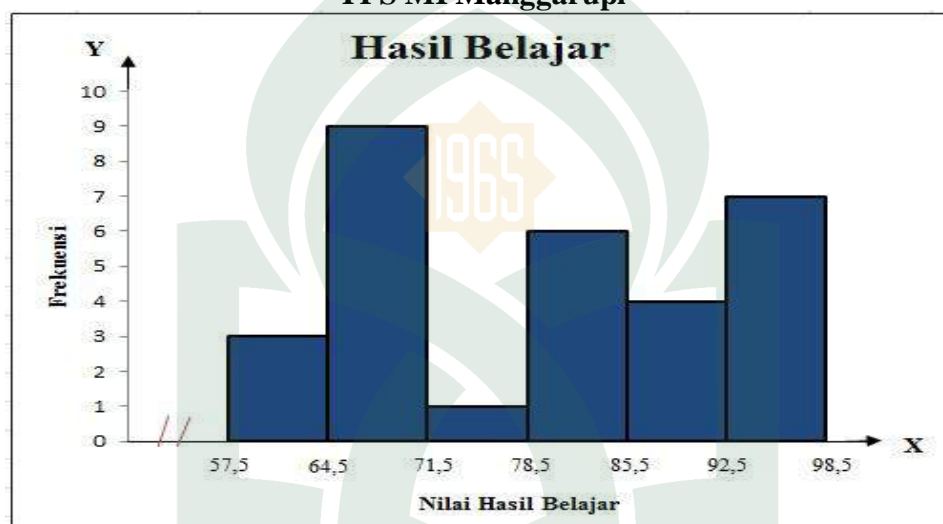
Tabel 6.6

Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai UTS Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Interval Kelas	(fi)	(xi)	(fi.xi)	xi- \bar{x}	(xi- \bar{x}) ²	fi.(xi- \bar{x}) ²	Persentase %
58-64	3	61	183	-18,6	345,96	1.037,88	10
65-71	9	68	612	-11,6	134,56	1.211,04	30
72-78	1	75	75	-4,6	21,16	21,16	3
79-85	6	82	492	2,4	5,76	34,56	20
86-92	4	89	356	9,4	88,36	353,44	14
93-98	7	96	672	16,4	268,96	1.882,72	23
Jumlah	30	471	2.390	-6,6	864,76	4.540,8	100

Tabel distribusi dan persentase data nilai hasil belajar di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi adalah 9 berada pada interval 65-71 dengan persentase 30%, sedangkan untuk frekuensi terendah adalah 1 berada pada interval 72-78 dengan persentase 3%. Penyajian data hasil belajar dapat dilihat dari histogram berikut ini :

Gambar 2.1
Histogram Frekuensi Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V
YPS MI Manggarupi



Hasil belajar peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh peserta didik bervariasi mulai dari nilai terendah 58 dan nilai tertinggi mencapai 98 dengan rentang 40, untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar peserta didik maka dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- 4) Menghitung nilai rata-rata (Mean)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{\sum 2.390}{\sum 30} = 79,6\end{aligned}$$

- 5) Menghitung Varians

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum f(X_i - \bar{x})^2}{n-1} \\ &= \frac{4.540,8}{29} = 151,36\end{aligned}$$

6) Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}} \text{ atau } SD = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{151,36} = 12,30$$

Hasil perhitungan di atas diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa adalah 79,9 dengan varians 155,95 dan standar deviasi 12,48. Rangkuman data hasil belajar peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 6.7
Statistik Tingkat Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V YPS MI
Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	30
Skor Maksimun	98
Skor Minimum	58
Rentang Nilai	40
Jumlah Kelas Interval	6
Panjang Kelas Interval	7
Rata-rata (Mean)	79,6
Varians	151,36
Standar Deviasi	12,30

Tabel statistik di atas menunjukkan bahwa sampel sebanyak 30 orang peserta didik dengan perolehan skor tertinggi sebesar 98 dan skor terendah sebesar 58. Adapun rentang nilai antara 98-58 yaitu sebesar 40 dengan jumlah kelas interval adalah 6 dan panjang kelas 7. Rata-rata yang diperoleh oleh peserta didik pada hasil belajar sebesar 79,6 dengan varians 151,36 dan standar deviasi sebesar 12,30.

Adapun klasifikasi pengkategorian hasil belajar peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dikelompokkan

menjadi 3 kategori yaitu, tinggi, sedang, dan rendah. Adapun kategorisasi hasil belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6.8
Kategori Tingkat Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V YPS
MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Batas Kategori	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kategori
$x > (\mu - 1,0 \sigma)$	$x > 92,38$	7	23%	Tinggi
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq x < (\mu + 1,0 \sigma)$	$67,42 \leq x < 92,38$	20	67%	Sedang
$x < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 67,42$	3	10%	Rendah
Total		30	100	

Berdasarkan tabel di atas, 7 orang peserta didik yang berada pada kategori “tinggi” dengan persentase 23% berada pada interval 93-98, 20 orang peserta didik berada pada kategori “sedang” dengan persentase sebesar 67% berada pada interval 65-71, 72-78, 79-85, dan 86-92, dan 3 orang peserta didik berada pada kategori “rendah” dengan persentase 10% berada pada interval 58-64. Data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik kelas kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa masuk dalam kategori “sedang” dengan persentase 67%, artinya rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh peserta didik berada pada kategori sedang.

2. Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari pengumpulan data berdistribusi normal atau tidaknya, maka peneliti menggunakan *Statistic Packages for Social Sciences* (SPSS) versi 23 melalui uji Kolmogorov Smirnov. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika nilai Sig. di bawah 0,05 berarti data tersebut tidak normal. Jika nilai di atas

0,05, maka data tersebut dikatakan normal. Berikut hasil uji normalitas yang didapatkan dari variable yang diuji.

Tabel 6.9
Hasil Tes Normalitas Kolmogorof-Smirnof pada *Reinforcement* dan Hasil Belajar Pengamatan Peserta Didik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Reinforcement	Hasil_Belajar
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	96,13	79,10
	Std. Deviation	11,569	13,399
Most Extreme Differences	Absolute	,131	,183
	Positive	,105	,183
	Negative	-,131	-,146
Test Statistic		,131	,183
Asymp. Sig. (2-tailed)		,199 ^c	,011 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov di atas, diperoleh nilai sig. dari Kolmogorov-Smirnov untuk *reinforcement* dari pengamatan peserta didik sebesar 0,199 dan nilai hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($0,199 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan nilai sig. untuk hasil belajar sebesar 0,011 dan nilai hasil yang diperoleh juga lebih besar dari 0,05 ($0,011 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut juga berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variable bebas mempunyai hubungan yang linear dengan variable terikat. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran adalah dengan melihat hasil analisis pada lajur *deviation from linearity*. Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $> 0,05$ maka disimpulkan hubungan variable bebas dengan variable

terikat linier. Sebaliknya jika nilai signifikan *deviation from linearity* $< 0,05$ disimpulkan hubungan variable bebas dan terikat tidak linear.

Pengujian ini menggunakan program SPSS versi 23.0 for windows terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6.10
Hasil Uji Linearitas SPSS Versi 23

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Reinforcement * Hasil_Belajar	Between Groups	(Combined)	1340,133	9	148,904	1,172	,363
		Linearity	1,273	1	1,273	,010	,921
		Deviation from Linearity	1338,861	8	167,358	1,317	,291
	Within Groups		2541,333	20	127,067		
	Total		3881,467	29			

Berdasarkan hasil pengolahan data regresi linear di atas, dengan menggunakan *Statistic Packages for Social Sciences (SPSS)* versi 23 maka diperoleh sig. *Linearity* = 0,921 dan nilai sig. *deviation from linearity* adalah 0,291. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut linear, karena nilai sig. *linearity* $>$ nilai tabel ($0,921 > 0,05$) dan nilai sig. *deviation from linearity* $>$ nilai tabel ($0,291 > 0,05$).

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara *Reinforcement* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS versi 23 maka diperoleh regresi $\hat{Y} = 97,370 + -0,16X$. Berikut data hasil dari uji analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS versi 23 tersebut:

Tabel 6.11
Hasil Uji Regresi Sederhana SPSS Versi 23

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,018 ^a	,000	-,035	11,772

a. Predictors: (Constant), Hasil_Belajar

b. Dependent Variable: Reinforcement

Tabel 6.12
Hasil Uji Regresi Sederhana SPSS Versi 23

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,273	1	1,273	,009	,924 ^b
	Residual	3880,194	28	138,578		
	Total	3881,467	29			

a. Dependent Variable: Reinforcement

b. Predictors: (Constant), Hasil_Belajar

Tabel 6.13
Hasil Uji Regresi Sederhana SPSS Versi 23

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	97,370	13,082		7,443	,000
	Hasil_Belajar	-,016	,163	-,018	-,096	,924

a. Dependent Variable: Reinforcement

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif signifikan ($0,924 > 0,05$) antara *reinforcement* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi dan diperoleh nilai R sebesar 0,018^a. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara *reinforcement* terhadap hasil belajar.

Analisis determinasi dalam regresi sederhana digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variable independen (X) terhadap variable dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variable independen yang digunakan dalam menjelaskan variable dependen. Jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variable independen terhadap variable dependen. Sebaliknya jika R^2 sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variable independen terhadap variable dependen adalah sempurna atau variable independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variable dependen.

Berdasarkan tabel 6.11 model *summary*, diketahui nilai koefisien determinasi yang diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,000 sama dengan 0. Angka tersebut mengandung arti bahwa tidak ada sumbangan pengaruh yang diberikan *reinforcement* terhadap hasil belajar. *Standar error of the estimate* adalah ukuran kesalahan prediksi sebesar 11,772. Artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi variable Y (hasil belajar) sebesar 11,772. *Adjusted R Square* adalah nilai yang sudah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari *R Square* dan angka ini bisa memiliki harga negative. Nilai *Adjusted R Square* sebagai koefisien determinasi diperoleh sebesar -0,035.

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bersama juga disebut uji f merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujiannya ialah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

$H_0 : B = 0$ (tidak ada pengaruh X terhadap Y)

$H_1 : B \neq 0$ (ada pengaruh X terhadap Y)

2) Menentukan f_{hitung}

Dari output diperoleh nilai $f_{hitung} = 0,009$

3) Menentukan f_{tabel}

Nilai f_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 dengan menentukan derajat bebas, yaitu $df_1 = 2 - 1 = 1$ dan $df_2 = 30 - 2 = 28$.

Sehingga Hasil yang diperoleh untuk f_{tabel} sebesar 1,095

4) Menentukan kriterial pengujian

- Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak

5) Membuat kesimpulan

Karena $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($0,009 < 1,095$) maka H_0 diterima. Dengan demikian, keputusan pengujian ini adalah menerima H_0 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara *reinforcement* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrument angket untuk mengetahui *reinforcement*. Pada bagian ini kita akan membahas hasil penelitian yang diperoleh setelah peneliti melakukan penelitian pada Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dengan sampel 30 orang peserta didik.

1. *Reinforcement*

Reinforcement merupakan penguatan atau segala bentuk respon yang diberikan terhadap pekerjaan peserta didik untuk menumbuhkan semangat, kemauan dan motivasi peserta didik tersebut secara positif.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh nilai rata-rata *reinforcement* peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi yaitu 96,5 dengan hasil kategori menunjukkan bahwa *reinforcement* peserta didik memperoleh 3 kategori dari 30 orang peserta didik yang memperoleh persentase terbanyak berada pada kategori sedang yaitu 21 orang peserta didik. Sedangkan yang lainnya berada pada kategori tinggi dan rendah.

Hal ini sejalan dengan teori Suwarna yang menjelaskan bahwa apabila pemberian *reinforcement* diberikan kepada peserta didik secara tepat, maka akan berdampak positif bagi hasil belajarnya. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi guru dalam memberikan penguatan (*reinforcement*) sangat berperan penting, karena apabila salah satu fungsi di atas terlaksana, maka peserta didik dapat akan merasakan dampak positif terhadap hasil belajarnya setelah diterapkan penguatan dari gurunya.

2. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui dokumentasi dari nilai UTS bahasa Indonesia semester genap pada peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Kemudian dianalisis data dengan menggunakan analisis deskriptif dapat dikemukakan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi yaitu 79,6 dengan hasil kategori menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik memperoleh 3 kategori dari 30 orang peserta didik yang memperoleh persentase terbanyak berada pada kategori sedang yaitu 20 orang peserta didik. Sedangkan lainnya berada pada kategori tinggi dan rendah.

Hal ini sejalan dengan teori hasil belajar yang merupakan hasil yang dicapai setelah seseorang melalui proses belajar. Dalam suatu kelas, tidak semua peserta didik memiliki hasil belajar yang baik. Perbedaan hasil belajar peserta

didik ini disebabkan oleh beberapa faktor baik itu berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal peserta didik.

3. Pengaruh *Reinforcement* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Pembahasan di bagian ini dikhususkan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah ke-3 yakni ada tidaknya pengaruh *reinforcement* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Jenis analisis yang digunakan adalah analisis statistika inferensial dengan menggunakan *Statistic Packages for Social Sciences* (SPSS) versi 23. Hal ini juga digunakan untuk keperluan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi kemudian uji hipotesis yang telah dirumuskan pada hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat Pengaruh *Reinforcement* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Setelah dilakukan analisis deskriptif tentang *reinforcement* dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik, maka dilakukan analisis inferensial dengan melakukan uji regresi linear sederhana. Persamaan regresi diperoleh $\hat{Y} = 97,370 + -0,016X$, dari hasil uji signifikan pada tabel model *summary* diketahui nilai koefisien determinasi yang diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,000 sama dengan 0. Angka tersebut mengandung arti bahwa tidak ada sumbangan persentase *reinforcement* terhadap hasil belajar. Standar *Error Of The Estimate* adalah ukuran kesalahan prediksi sebesar 11,772. Artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi variable Y (hasil belajar) sebesar 11,772. *Adjusted R Square* adalah nilai yang sudah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari R

Square dan angka ini bias memiliki harga negatif. Nilai *Adjusted R Square* sebagai koefisien determinasi diperoleh sebesar -0,035.

Dari hasil pengujian hipotesis yang memperlihatkan bahwa nilai $F (f_{hitung})$ pada tabel *Anova* sebesar 0,009 maka yang diperoleh dari hasil perhitungan $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($0,009 < 1,095$) maka H_0 diterima. Dengan demikian, keputusan pengujian ini adalah menerima H_0 yang berarti tidak terdapat pengaruh *Reinforcement* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *reinforcement* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian *Reinforcement* di Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa berada dalam kategori sedang yaitu 21 orang peserta didik dengan persentase 93% berada pada interval 86-92, 93-99, dan 101-107, sedangkan yang lainnya berada pada kategori tinggi yaitu 2 orang peserta didik dengan persentase 7% berada pada interval 108-113 dan pada kategori rendah yaitu 7 orang peserta didik dengan persentase 23% berada pada interval 72-78, dan 79-85 .
2. Gambaran hasil belajar peserta didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa berada dalam kategori sedang yaitu 20 orang peserta didik dengan persentase 67% berada pada interval 65-71, 72-78, dan 79-85, sedangkan yang lainnya berada pada kategori tinggi yaitu 7 orang peserta didik dengan persentase 23% berada pada interval 93-98 dan pada kategori rendah yaitu 3 orang peserta didik dengan persentase 10% berada pada interval 58-64.
3. Dari hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh *Reinforcement* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Karena $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($0,009 < 1,095$) maka H_0 diterima.

Dengan demikian, keputusan pengujian ini adalah menerima H_0 yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Reinforcement* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

B. Saran

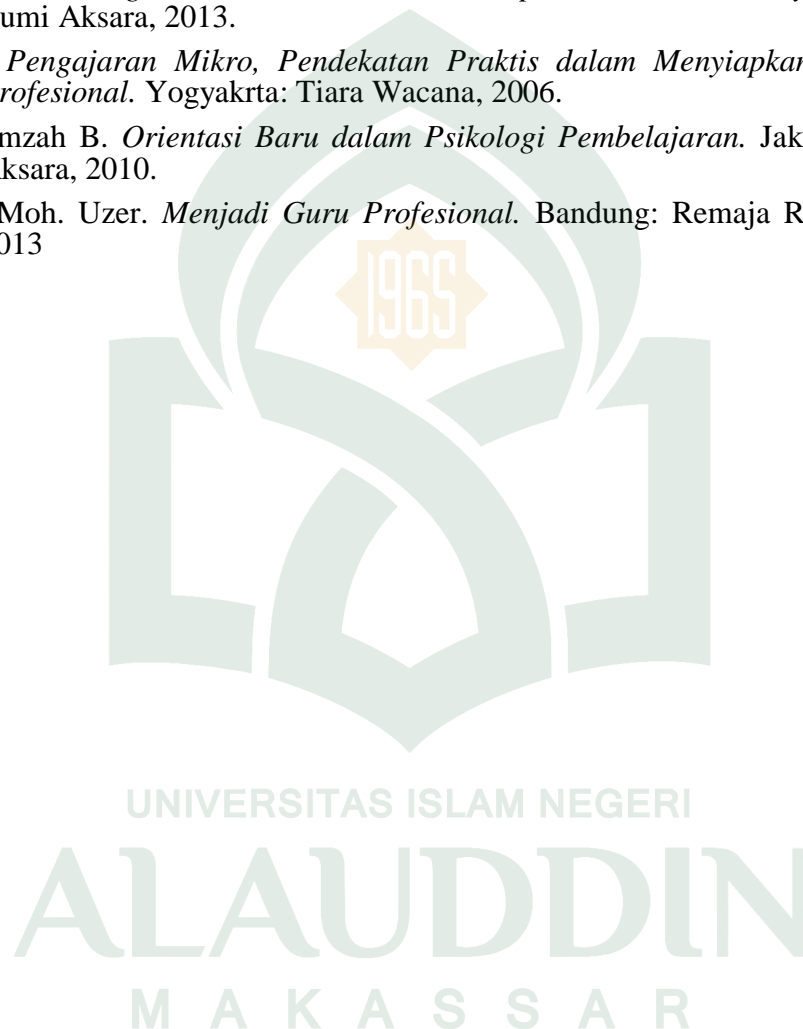
Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pembahasan dan kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut;

1. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik disemua jenjang pendidikan khususnya di YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memberikan penguatan atau *reinforcement* kepada peserta didik di setiap proses pembelajaran.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *reinforcement* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Disarankan pada guru agar berusaha terampil dalam memberikan penguatan (*reinforcement*) baik dalam bentuk penguatan positif maupun penguatan negatif agar sasaran yang diberikan itu berdampak baik bagi peserta didik.
3. Kepada peserta didik, hendaknya memiliki kemauan untuk belajar memahami karakter diri sendiri serta mengelolanya dengan baik, belajar untuk memahami karakternya guru khususnya di dalam kelas.
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini, sehingga mampu mengatasi kekurangan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2004.
- Annurahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Anni, Catharina Tri. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press, 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Departemen Agama RI. *al-Quran dan Terjemahan Kitab Suci*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Bandung: PT. Rineka Cipta, 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Drajat, Zakiah dkk. *Metodik Khusus Pengajar Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Hasibuan dan Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Latifah Jati, Ratnah. "Pengaruh Penguatan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang". *Jurnal. Magelang: Fakultas Ilmu Pendidikan*, 2014. h. 9-13.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Munib, Achmad. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press, 2011.
- Muslikah, Rahayu. "Pengaruh Implementasi Possitive Reinforcement dalam Kelas terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas XI di MAN Tangerang Kabupaten Semarang". *Jurnal. Semarang: Jurusan Tarbuyah Program Studi STAIN*, 2011. h. 49.
- Nugraheni, Pratiwi Wahyu. *Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 1 Klegp Boyolali Tahun 2010/2011*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2011.
- Priyanto, Duwi. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom, 2014.
- Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan dan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sardirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Sommeng. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Makassar: Alauddin University, 2012.
- Sudjana, Nana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Suwaru. *Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis dalam Menyiapkan Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Uno, Hamzah B. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.



L

A

M

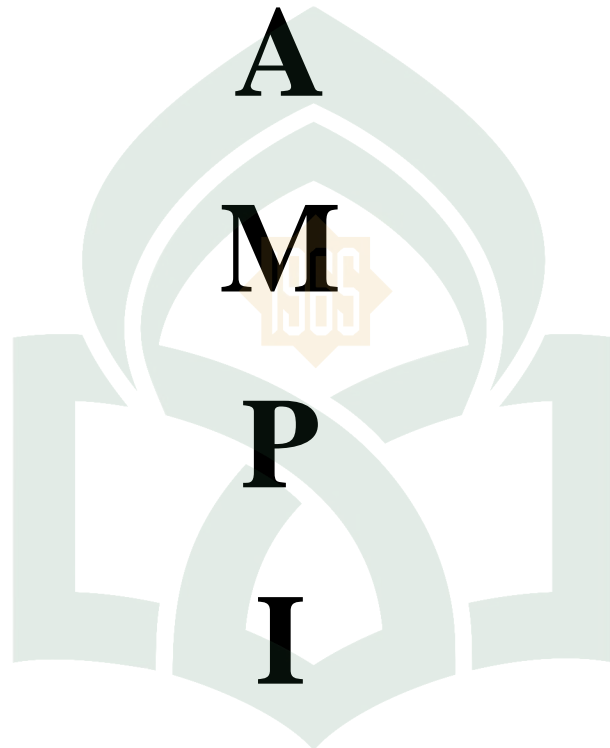
P

I

R

A

N



PROFIL YPS MI MANGGARUPI

KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MI Manggarupi
Nomor Statistik	: 112730611068
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Pemerintahan Kota/Kab	: Gowa
Kecamatan	: Somba Opu
Desa/Kelurahan	: Paccinongang
Jalan dan Nomor	: Yusuf Bauti No.1
Status Sekolah	: Perkotaan
Kelompok Sekolah	: Terdaftar
Agreditasi	: A
Tahun Berdiri	: 2002
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Organisasi Penyelenggaraan	: YPS

B. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi

- Menciptakan madrasah yang berkualitas dan berbudi pekerti yang luhur.

2. Misi

- Menumbuhkan semangat kreatifitas secara intensif kepada seluruh warga sekolah,
- Unggul dalam prestasi, terpuji dalam budi pekerti,
- Menumbukan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

C. Keadaan guru

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa guru adalah salah satu komponen dalam proses pendidikan dan belajar mengajar yang tidak boleh dinaifkan. Guru memegang peranan yang sangat penting untuk membimbing, membina dan memberikan mo-

tivasi belajar kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Guru mempunyai tanggung jawab terhadap sesuatu yang terjadi dalam lingkungan sekolah untuk membantu proses perkembangan dan pematangan pribadi peserta didik.

Sehubungan dengan penelitian ini, maka akan dikemukakan keadaan atau kondisi guru yang ada di YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yang memiliki peranan dan tanggung jawab pendidikan kepada peserta didiknya. Adapun jumlah guru yang ada di YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa berjumlah sebanyak 17 orang untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL I
KEADAAN GURU DI YPS MI MANGGARUPI
KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Hj. Sulfiah, S.E, M.Pd.	Kepala Sekolah	
2	Suardi, S.Pd.	Guru	
3	Asriyati, S.Pd.	Guru	
4	Inayatsmi, S.Ag, S.Pd.I.	Guru	
5	Supiani, S.Pd.I.	Guru	
6	Sahrani, S.Pd.I.	Guru	
7	Rosmiyati, S.Pd.I.	Guru	
8	Sartika, S.Pd.	Guru	
9	Vidyaningtiyas, S.E, M.Pd.	Guru	
10	Agus Sali, S.Pd.I.	Guru	
11	Uliana, S.Pd.I	Guru	
12	St.Rahmadhani, S.Pd.I.	Guru	
13	Alan Kusnadi, S.Pd.	Guru	
14	Sumerli, S.Pd.	Guru	
15	Nasdiana Natsir, S.Pd.I.	Guru	
16	Punari, S.Pd.	Guru	
17	Muh.Akhyar, S.Pd.	Guru	

Sumber data : Kantor YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu

Kabupaten Gowa

D. Keadaan Peserta Didik

Dalam dunia pendidikan formal, peserta didik merupakan obyek atau sasaran utama untuk di didik. Dengan demikian setiap lembaga pendidikan hendaknya terdapat suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, yaitu disamping adanya berbagai fasilitas, adanya guru, juga terdapat peserta didik yang merupakan bagian integral dalam pendidikan formal.

Jika tugas pokok guru untuk mengajar, maka tugas peserta didik adalah belajar. Oleh karena itu saling berkaitan satu sama lain yang tidak dapat dipisahkan dan berjalan seiring dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui dengan jelas keadaan peserta didik kelas V di YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL 2

KEADAAN PESERTA KELAS V DI YPS MI MANGGARUPI

KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA

Kelas	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	Perempuan
Va	18	12
Vb	13	17

Sumber data : Kantor YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu

Kabupaten Gowa

E. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan (sekolah) merupakan salah satu faktor yang menunjang terselenggaranya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, sehingga keberadaan sarana dan prasarana bersifat mutlak ada, sehingga pengajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dan perlu di pahami bahwa kualitas lembaga pendidikan (sekolah) dapat pula dilihat dari lengkapnya

sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Apabila sarana dan prasarana memadai maka outputnya juga akan berkualitas.

Adapun mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki di YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL 3

KEADAAN SARANA DAN PRASARANA DI YPS MI MANGGARUPI

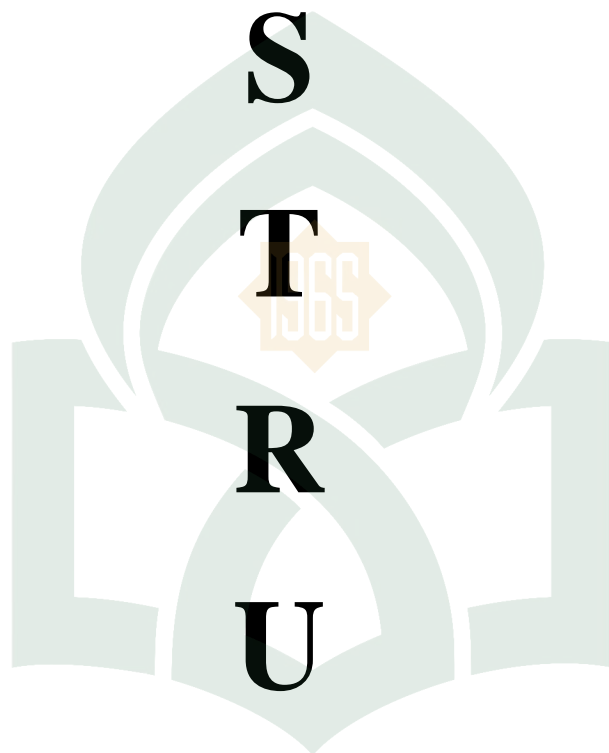
KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA TAHUN AJARAN 2017/2018

No	Sarana	Banyak	Keterangan
1.	Ruangan Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruangan Guru	1	Baik
4.	Ruang Kelas	6	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6.	Ruang Koprasi	1	Baik
7.	Ruang Kantin Kejujuran	1	Baik
8.	Mushollah	1	Baik
9.	WC/ Kamar Kecil	1	Baik
10.	Tempat Parkir	1	Baik

Sumber data : Kantor YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu

Kabupaten Gowa

**I
N
S
T
R
U
M
E
N**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

KISI – KISI ANGKET *REINFORCEMENT* (PENGUATAN)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Prediksi		Jumlah Item
			+	-	
<i>Reinforcement</i>	<i>Positif Reinforcement</i> (Penguatan Positif)	<ul style="list-style-type: none"> - Angka - Hadiah - Penguatan Verbal - Penguatan gerak isyarat berupa mimik dan gerakan badan - Penguatan dengan cara mendekati - Penguatan dengan sentuhan - Penguatan dengan kegiatan menyenangkan - Penguatan berupa simbol 	1,2 4,5 6,7,8,9 14,15,16 20,21 24,25 28,29 30,31	3 10,11,12,13 17,18,19 22,23 26,27	31
	<i>Negative Reinforcement</i> (Penguatan Negatif)	<ul style="list-style-type: none"> - Membebaskan dari tugas/situasi yang kurang disukai - Hukuman efektif 	32,33 34,35	36	5
Total			23	13	36

Sumber Data : Diambil dari Indikator Penguatan (Reinforcement) Pada Pembelajaran

Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia hal.19

Angket Pemberian *Reinforcement* (Penguatan)

Petunjuk Pengisian Angket

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan.
2. Tulislah dahulu identitas yang meliputi nama, kelas, dan nomor absen.
3. Bacalah setiap pertanyaan atau pernyataan angket dengan cermat dan teliti.
4. Setiap pertanyaan terdiri dari 4 pilihan jawaban.
5. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia.
6. Keterangan pilihan jawaban:
 - a. SELALU (SL) = dilakukan setiap hari atau 6 hari dalam seminggu
 - b. SERING (SR) = dilakukan 4-5 hari dalam seminggu
 - c. KADANG-KADANG (KD) = dilakukan 1-3 hari dalam seminggu
 - d. TIDAK PERNAH (TP) = tidak dilakukan sama sekali
7. Isilah semua pertanyaan/pernyataan dengan baik tanpa ada yang terlewatkan.
8. Pertanyaan/pernyataan yang diisi sama sekali tidak mengurangi nilai harian.

Nama :

Kelas :

No.urut absen :

No.	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1.	Bapak/ibu guru memberikan tambahan nilai kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran.				
2.	Bapak/ibu guru memberikan nilai setelah tugas dikoreksi.				
3.	Bapak/ibu guru memberi nol besar dengan tinta merah di buku tulis saat jawaban saya salah.				
4.	Bapak/ibu guru memberikan hadiah ketika saya mendapat nilai tertinggi.				
5.	Saya semangat belajar karena mendapat hadiah dari bapak/ibu guru ketika nilai ulangan saya tertinggi.				
6.	Bapak/ibu guru berkata “ya/benar/tepat” apabila saya menjawab pertanyaan dengan benar				
7.	Apabila saya mengerjakan PR, bapak/ibu guru berkata “Rajin”.				
8.	Bapak/ibu guru memuji kelas saya karena siswanya aktif.				
9.	Bapak/ibu guru berkata “pintar/pandai” apabila saya mendapat nilai bagus.				
10.	Bapak/ibu guru hanya diam saja apabila saya benar dalam mengerjakan soal.				
11.	Saat saya tidak mengerjakan PR,bapak/ibu guru mengatakan “anak malas”.				
12.	Saat kelas ramai (ribut), bapak/ibu guru marah-marah kepada seluruh siswa.				
13.	Bapak/ibu guru berkata “bodoh” saat saya telah mengerjakan soal.				

14.	Saya mendapat tepuk tangan apabila pendapat/jawaban saya benar.				
15.	Bapak/ibu guru tersenyum saat saya dapat menjawab pertanyaan/mengerjakan soal dengan benar.				
16.	Bapak/ibu guru menganggukkan kepala saat pendapat/jawaban saya benar.				
17.	Bapak/ibu guru mengenyitkan dahi ketika jawaban/pendapat saya salah.				
18.	Bapak/ibu guru menunjukkan muka kecewa ketika saya tidak dapat menjawab pertanyaan/mengerjakan soal dengan benar.				
19.	Bapak/ibu guru menggelengkan kepala saat pendapat/jawaban saya salah.				
20.	Bapak/ibu guru berkeliling ketika mengajar di kelas.				
21.	Bapak/ibu guru mendekati setiap kelompok saat ada diskusi kelompok.				
22.	Bapak/ibu guru hanya duduk di depan kelas saat ada diskusi kelompok				
23.	Bapak/ibu guru keluar kelas apabila siswa sedang berdiskusi.				
24.	Bapak/ibu guru menepuk pundak saya saat saya mampu menjawab pertanyaan dengan baik.				
25.	Ketika saya berhasil menjawab soal pertanyaan dengan benar, bapak/ibu guru mengusap kepala saya.				
26.	Apabila ada siswa yang ribut, bapak/ibu guru mencubitnya.				
27.	Bapak/ibu guru menjewer telinga saat saya tidak memperhatikan penjelasan.				
28.	Saya diperbolehkan istirahat terlebih dahulu ketika saya berhasil mengerjakan tugas dengan cepat dan tepat				
29.	Bapak/ibu guru memberi izin untuk pulang terlebih dahulu apabila saya dapat mengerjakan tugas dengan tepat.				

30.	Bapak/ibu guru menandatangani tugas yang saya kerjakan.				
31.	Bapak/ibu guru memberikan permen/makanan kepada siswa yang rajin.				
32.	Bapak/ibu guru membiarkan siswa yang ribut di kelas.				
33.	Jika saya terlambat sekolah, bapak/ibu guru mengizinkan siswa tetap mengikuti pelajaran.				
34.	Bapak/ibu guru menyuruh saya berdiri di depan kelas, ketika saya terlambat ke sekolah.				
35.	Apabila saya tidak mengerjakan PR, bapak/ibu guru menyuruh saya mengerjakannya di luar kelas.				
36.	Bapak/ibu guru menghukum siswa yang nakal dengan cara memukulnya.				

P

E

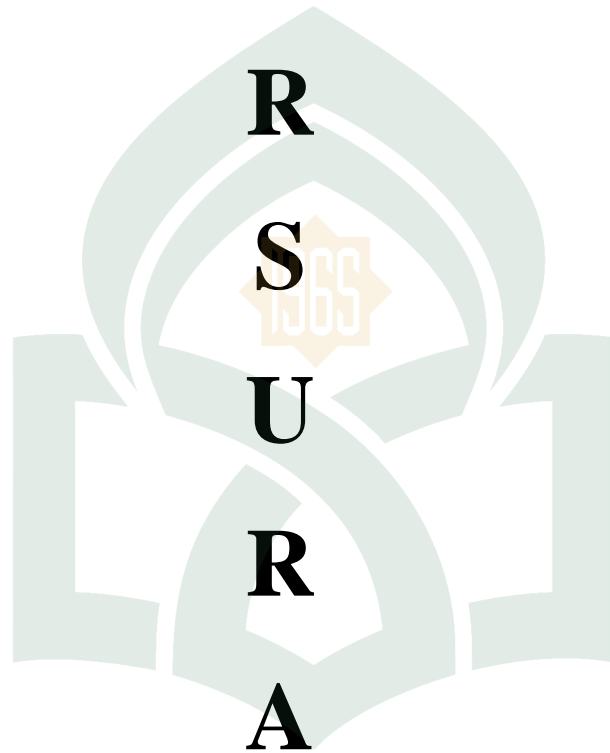
R

S

U

R

A



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R

N

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan proposal skripsi Saudara: Ira Santriani B NIM: 20800113061, mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal skripsi yang bersangkutan dengan judul: **"Pengaruh *Reinforcement* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa"** memandang bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk menempuh seminar proposal skripsi.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Samata-Gowa, 05 September 2017

Pembimbing I,

Dr. Sulaiman Saat, M.Pd.

NIP: 19551231198703 1 015

Pembimbing II,

Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.

NIP: 196411115199703 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Prodi PGMI

Dr. M. Shabir U., M.Ag.

NIP: 196609281993 1 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
Jalan: H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Telepon/Faks: 0411-882682

Nomor : 260/PGMI/VI/2016.
Hal : *Permohonan Pengesahan Judul Skripsi
dan Penetapan Dosen Pembimbing*

Samata-Gowa, 17 Juni 2016.

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar
Di
Samata-Gowa.

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah menerangkan bahwa:

Nama : Ira Santriani
NIM : 20800113061
Semester : VI (Enam).
Konsentrasi : PGMI/Bahasa Indonesia
Alamat/Tlp. : Jl. Mamoa Vc Makassar (089682335716)

telah mengajukan judul skripsi:

"Pengaruh Reinforcemen dalam Pembelajaran terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa".

untuk selanjutnya disahkan dan ditetapkan pembimbing sebagai berikut:

Pembimbing I : Dr. Sulaiman Saat, M.Pd.

Pembimbing II : Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.

Demikian permohonan ini dan atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Disahkan oleh:

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ketua,

Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.
NIP: 19641110 199203 1 005

Dr. M. Shabir U., M.Ag.
NIP: 19660928 199303 1 002



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 1638 TAHUN 2016**

TENTANG

PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA

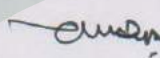
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Surat dari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor: 260/PGMI/V/2016 tanggal 17 Juni 2016 tentang Permohonan Pengesahan Judul Skripsi dan Penetapan Dosen Pembimbing Mahasiswa:
- Nama : Ira Santriani
NIM : 20800113061 dengan judul:
"Pengaruh Reinforcemen dalam Pembelajaran terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa"
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 129 C Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 53 Tahun 2016 tentang Pembetulan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.

- Memperhatikan** : Hasil Rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 14 Februari 2011 tentang Pembimbing/Pembantu Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG DOSEN PEMBIMBING/PEMBANTU PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**
- Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:
- a. Dr. Sulaiman Saat, M.Pd. : Pembimbing I
- b. Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag. : Pembimbing II
- Kedua** : Tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan dalam segi metodologi, isi, dan teknis penulisan sampai selesai dan mahasiswa tersebut lulus dalam ujian;
- Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2016;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata
Pada tanggal : 24 Juni 2016

Dekan, //


Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Subbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Pertinggal.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan: H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

SURAT KETERANGAN SEMINAR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

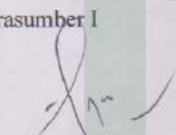
- | | |
|------------------------------|-----------------|
| 1. Dr. Sulaiman Saat, M.Pd. | : Narasumber I |
| 2. Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag. | : Narasumber II |

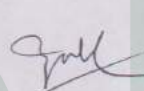
Nama : Ira Santriani B
Nim : 20800113061
Jurusan/Semester: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/VIII
Jenis Kelamin : Perempuan
Judul : "Pengaruh *Reinforcement* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa"

Yang bersangkutan telah menyajikan draftnya dalam seminar dan bimbingan draft serta telah memperbaikinya sesuai dengan hasil seminar dengan petunjuk dosen pembimbing pada saat seminar draft.

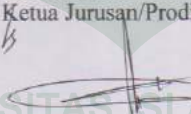
Samata-Gowa, 12 September 2017
Narasumber II

Narasumber I


Dr. Sulaiman Saat, M.Pd.
NIP: 19551231198703 1 015


Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.
NIP: 196411115199703 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PGMI


Dr. M. Shabir U., M.Ag.
NIP. 19660928 199303 1 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan: H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

PENGESAHAN DRAFT SKRIPSI

No: 449PGMI/2017

(No: 443 / PGMI / VIII / 2017)

Nama : Ira Santriani B
Nim : 20800113061
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : " Pengaruh Reinforcement terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa"

Draft Mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui oleh:
Pembimbing I

Dr. Sulaiman Saat, M. Pd.
NIP: 19551231198703 1 015

Pembimbing II

Dr. Muhammad Yahdi, M. Ag.
NIP: 19641115199703 1 001

Samata-Gowa, September 2017

Disahkan oleh:
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mengetahui:
Ketua Jurusan/Prodi PGMI

Dr. Muliono Damopolii, M.Ag.
NIP. 19641110 199203 1 005

Dr. M. Shabir U., M.Ag.
NIP. 19660928199303 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan: H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

BERITA ACARA

Pada hari ini, 12 September 2017 telah dilaksanakan seminar Draft Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Ira Santriani B**
Nim : 208001130061
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Mamoa VC No.11
Judul : **"Pengaruh Reinforcement terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa"**

Dihadiri Oleh

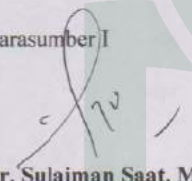
Narasumber : 2 Orang

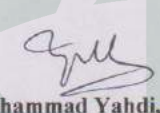
Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Samata-Gowa, 12 September 2017

Narasumber I

Narasumber II


Dr. Sulaiman Saat, M.Pd.
NIP: 19551231198703 1 015


Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.
NIP: 196411115199703 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PGMI


Dr. M. Shabir U., M.Ag.
NIP. 19660928199303 1 002

Keterangan:

1 (satu) rangkap untuk Ketua Jurusan

1 (satu) rangkap untuk Subag. Akademik

1 (satu) rangkap untuk yang bersangkutan



DAFTAR HADIR PESERTA SEMINAR DRAFT

Nama : Ira Santriani B
NIM : 20800113061
Pembimbing : 1. Dr. Sulaiman Saat, M. Pd.
2. Dr. Muhammad Yahdi, M. Ag.
Hari/Tanggal : Selasa/12 September 2017
Tempat/Waktu : Ruangan Jurusan PGMI/Pukul 09.00 Wita- selesai.
Judul Skripsi : " Pengaruh Reinforcement terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa"

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan
1.	Muh. Jahnul Anhar	20800113006	PGMI	
2.	Afitrah Hartono	20800113059	PGMI	
3.	Auli Darussalam	20800113035	PGMI	
4.	Nurletan Purnamasari	20800113010	PGMI	
5.	Nizka Winda Wulandary	20800113070	PGMI	
6.	Megawati-fasel	20800113009	PGMI	
7.	Kurniah	20800113049	PGMI	
8.	Rini Rianti	20800113008	PGMI	
9.	Arden Aras	20800113002	PGMI	
10.	Rini Fathmahan Asma	20800113008	PGMI	
11.	Murawati Anas	20800113039	PGMI	
12.	Rahmawati	20800113003	PGMI	
13.	Hardianti	20800113001	PGMI	
14.	Indah Putri Sarpurani	20800113019	PGMI	
15.	Zulhasni Rouen	20800113017	PGMI	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH DAN KEGURUAN
 Jalan: H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Telepon/Faks: 0411-882682

16.	Rezi Indah Sari	20800113020	P6MI	<i>[Signature]</i>
17.	N/Adriana	20800113020	P6MI	<i>[Signature]</i>
18.	Muh Ikhsan	20800113053	P6MI	<i>[Signature]</i>
19.	Siti Nurhasan Jabil	20800113045	P6MI	<i>[Signature]</i>
20.				
21.				
22.				
23.				
24.				
25.				
26.				
27.				
28.				
29.				
30.				
31.				
32.				
33.				
34.				
35.				
36.				
37.				



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH DAN KEGURUAN
Jalan: H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Telepon/Faks: 0411-882682

38.				
39.				
40.				

Pembimbing I

Samata – Gowa, 12 September 2017

Pembimbing II

Dr. Sulaiman Saat, M. Pd

NIP: 19551231198703 1 015

Dr. Muhammad Yahdi, M. Ag.

NIP: 196411115199703 1 001

Mengetahui :
Ketua Prodi PGMI

Dr. M. Shabir U., M. Ag.
NIP: 196609281993 1 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 868720, Fax. (0411) 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36, Romangpolong-Gowa ☎ Tlp./Fax. (0411) 882682

Nomor : B-5890/T.1/PP.00.9/09/2017
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (satu) Rangkap Draft Skripsi
Hal : *Permohonan Izin Penelitian Menyusun Skripsi*
Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
C.q. Kepala UPT P2T BKPM Provinsi Sulawesi
Di Tempat

Samata, 19 September 2017

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama : Ira Santriani B.
NIM : 20800113061
Semester/TA : IX/2017/2018
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Alamat : Jl. Mamoa V/c No. 11 Makassar

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul skripsi:
"Pengaruh Reinforcement terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V YPS. MI. Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kab. Gowa".

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Sulaiman Saat, M.Pd.
2. Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.

Untuk maksud tersebut, kami mengharapkan kiranya mahasiswa tersebut dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di YPS. MI. Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kab. Gowa dari Tanggal 19 September 2017 s.d. 19 November 2017.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam
Rektor



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 14040/S.01P/P2T/09/2017
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor : B.5890/DU.I/TL.00/09/2017 tanggal 19 September 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **IRA SANTRIANI B**
Nomor Pokok : 20800113061
Program Studi : PGMI
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Muh. Yasin Limpo No. 36 Samata, Sungguminasa-Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH REINFORCEMENT TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA PESERTA DIDIK KELAS V YPS MI MANGGARUPI KECAMATAN SOMBA OPU KAB. GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 25 September s/d 25 Oktober 2017

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 22 September 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



YAYASAN PENDIDIKAN SUNGGUMINASA (YPS)
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MANGGARUPI
Alamat : Jl. Yusuf Bauty No. 1 Kec. Somba Opu Kab. Gowa

NISM : 111273060001

SURAT KETERANGAN

Nomor :025/MI/YPS/XI/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj.Salfiah,SE.M.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : Madrasah Ibtidaiyah Manggarupi

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ira Santriani B
Tempat, Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 10 Maret 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Mamoa Vc No. 11

Telah melakukan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan skripsi di YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yang berjudul **"PENGARUH REINFORCEMENT TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA PESERTA DIDIK KELAS V YPS MI MANGGARUPI KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA"** dari tanggal 25 September 2017 s/d 25 Oktober 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM ALAUDDIN MAKASSAR





4a

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Kampus I: Jl. St. Alauddin No.63 Makassar Telp. : (0411) 868720 Fax: (0411) 464923
Kampus II: Jl. H.M. Yasin Lompo No.36 Samata-Gowa Telp./FAX : (0411) 882682

Nomor : 433 /PGMI/X/2017
Hal : *Permohonan Penetapan Penguji Komprehensif*

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar
Di
Samata-Gowa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar menerangkan bahwa:

Nama : Ira Santriani B
NIM : 20800113061
Semester : IX
IPS : 3,60
Prodi/Kons. : PGMI/Bahasa Indonesia
Alamat : Jl. Mamoa
Tlp./Hp : 085397719675

akan menempuh Ujian Komprehensif, dan selanjutnya kami mengajukan permohonan penetapan penguji komprehensif mahasiswa tersebut kepada Bapak sebagai berikut:

NO	NAMA PENGUJI	MATERI UJIAN
1.	H. Erwin Hafid, Lc., M.Ag., M.Ed	Dirasah Islamiyah
2.	Dr. H. Susdianto, M.Si.	Ilmu Pendidikan Islam
3.	Dr. Andi Halimah, M.Pd	Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia


Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam Alaikum wr. wb.

Disetujui oleh:
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.
NIP: 19641110 199203 1 005

Samata-Gowa, 06 Oktober 2017
Ketua Prodi PGMI,


Dr. M. Shabir U., M.Ag.
NIP: 19660928 199303 1 002

M A K A S S A R



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
Kampus I, Jl. St. Alauddin No 63 Makassar Telp. : (0411) 868720 Fax: (0411) 464923
Kampus II, Jl. H.M. Yasin Lompoe No.36 Samata-Gowa Telp./FAX : (0411) 882682

HASIL UJIAN AKHIR PROGRAM STUDI

Nomor: /PGMI/XI/2017

Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar menerangkan bahwa:

Nama : Ira Santriani B
NIM : 20800112061
Tempat/Tgl Lahir : Ujung Pandang, 10 Maret 1995

Program : Strata Satu (S1)
Jurusan/Prodi : PGMI/PAI
IPS : 3,60

NO.	NAMA PENGUJI	MATA UJIAN	NILAI		TGL. UJIAN	KET.
			ANGKA	HURUF		
1.	H. Erwin Hafid, Lc., M.Ag., M.Ed.	Dirasah Islamiyah	90	A	25-10-2017	Lulus
2.	Dr. H. Susdiyanto, M.Si.	Ilmu Pendidikan Islam	3,5	B	01-11-2017	Lulus
3.	Sr. Andi Halimah, M.Pd.	Metodologi Pemb. Bahasa Indonesia	79	B	15-11-2017	Lulus

Mahasiswa tersebut telah lulus Ujian Akhir Program Studi (Komprehensif) dan dinyatakan berhak untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Samata-Gowa, 16 Maret 2017

Keterangan Nilai:

A = 90 - 100 (Istimewa)
B = 80 - 89 (Amat Baik)
C = 70 - 79 (Baik)
D = 60 - 69 (Cukup)
E = 0 - 59 (Tidak Lulus)

Ketua Jurusan/Prodi PGMI

Dr. M. Shabir U., M.Ag.
NIP: 1966928199303 1 002



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 2862 TAHUN 2017

TENTANG

PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH:

- Membaca** : Lembaran Persetujuan Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar a.n. **Ira Santriani B**, NIM **20800113061**, dengan judul: **"Pengaruh Reinforcement terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kec. Somba Opu Kab. Gowa"**
Tertanggal **20 November 2017** yang menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.
- Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/ Dewan Munaqisy.
b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas ujian/munqasyah skripsi tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo Nomor 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 203 Tahun 2017 tentang Penetapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2017/2018.
8. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Mengangkat Panitia Ujian/Dewan Munaqisy Skripsi Saudara:
Ira Santriani B, NIM: **20800113061**;
- Kedua** : Panitia Ujian/Dewan Munaqisy bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakannya dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 22 November 2017

Dekan, 
Kuasa Nomor: B-7251/T.1/Kp.07.6/11/2017
Tanggal 17 November 2017

Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si.
NIP 19651130 198903 2 002

LAMPIRAN: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 2862 TAHUN 2017

TENTANG

PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI

A.n. Saudara/i Ira Santriani B, NIM 20800113061;

Penanggung Jawab : Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

Kelua : Dr. M. Shabir U., M.Ag.

Sekretaris : Ahmad Afif, S.Ag., M.Si.

Munaqisy I : Dr. Ilyas, M.Pd., M.Si.


Munaqisy II : Dr. H. Marjuni, S.Ag., M.Pd. I.

Pembimbing I : Dr. Sulaiman Saat, M.Pd.

Pembimbing II : Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.

Pelaksana : Sardini Kadir, S.Pd.

Ditetapkan di : Samata
Pada tanggal : 22 November 2017

Dekan, 
Kuasa Nomor: B/7251/T.1/Kp.07.6/11/2017
Tanggal 17 November 2017


Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.St.
NIP 19651130 198903 2 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Sultan Alauddin No. 36 Gowa Telp. 56223575, 4284835

TRANSKRIP NILAI SEMESTER.

Nama Lengkap : IRA SANTRIANI B.
Tempat/Tgl Lahir : Ujungpandang, 10 Maret 1995
NIM : 20800113061

No. Ijazah :
Program : Sarjana / S1
Juru /Kon) : PGMI/Bahasa Indonesia

No	Kode	Mata Kuliah	K	N	KN	S	No	Kode	Mata Kuliah	K	N	KN	S
1	UIN0201	Ilmu Alquran	2	3	6	I	33	GMI2234	Pemb. IPS	2	3	6	IV
2	UIN0202	Ilmu Hadits	2	4	8	I	34	GMI2237	Pemb. IPA	2	3	6	IV
3	UIN0203	Ilmu Fikih	2	3	6	I	35	GMI2240	Matematika III	2	3	6	IV
4	UIN0206	Aqidah Akhlak	2	3	6	I	36	GMI2244	Pemb. Bhs. Indonesia	2	4	8	IV
5	UIN0209	Sejarah Peradaban Islam	2	4	8	I	37	GMI2245	Penjaskes	2	4	8	IV
6	UIN0204	Bahasa Arab I	2	4	8	I	38	GMI2247	Seni Rupa	2	4	8	IV
7	UIN0207	Bahasa Indonesia	2	3	6	I	39	GMI2248	Seni Tari	2	4	8	IV
8	UIN0208	PKN	2	4	8	I	40	GMI2249	Seni Musik	2	4	8	IV
9	FTK1412	Ilmu Pendidikan Islam	4	4	16	I	41	GMI2253	Manajemen Pendidikan	2	3	6	IV
10	FTK1313	Psikologi Umum	3	3	9	I	42	FTK3215	Bimbingan dan Konseling	2	4	8	V
11	UIN00205	Bahasa Inggris	2	3	6	II	43	FTK3316	Evaluasi Pembelajaran	3	2	6	V
12	UIN0210	Kewirausahaan	2	3	6	II	44	FTK3318	Model Pembelajaran	3	3	9	V
13	GMI1225	Fiqih Ibadah	2	4	8	II	45	FTK3319	Teknologi Pembelajaran	3	4	12	V
14	GMI1226	Al-Qur'an Hadits	2	3	6	II	46	FTK3320	Metodo. Penelitian Pendidikan	3	4	12	V
15	GMI1230	Bahasa Arab II	2	4	8	II	47	GMI3329	Pemb. PAI di MI II	3	4	12	V
16	GMI1232	IPS I	2	4	8	II	48	GMI3241	Pemb. Matematika	2	4	8	V
17	GMI1235	IPA I (Biologi)	2	4	8	II	49	GMI3251	Pemb. Tematik I	2	4	8	V
18	GMI1238	Matematika I	2	4	8	II	50	GMI3254	Manajemen Kelas	2	4	8	V
19	GMI1242	Bhs. Indonesia Kls Rendah	2	3	6	II	51	GMI3246	Pemb. Penjaskes	2	4	8	VI
20	GMI1355	Telaah & peng. Kurikulum	3	3	9	II	52	GMI3250	Pemb. PKN	2	4	8	VI
21	GMI1258	Dasar-Dasar Pemb. Eskul	2	4	8	II	53	GMI3252	Pemb. Tematik II	2	3	6	VI
22	FTK2414	Filsafat Umum & pendidikan	4	4	16	III	54	GMI3256	Penelitian Tindakan Kelas	2	4	8	VI
23	FTK2417	Psikologi Pend & perk. Peserta Didik	4	3	12	III	55	GMI3367	Micro Teaching	3	4	12	VI
24	FTK2321	Statistik Pendidikan	3	3	9	III	56	GMB5380	Apresiasi Sastra Indonesia	3	4	12	VI
25	FTK2222	Etika & peng. Profesi	2	3	6	III	57	GMB5381	Penulisan Karya Ilmiah	3	4	12	VI
26	GMI2223	Membaca & menulis Al-Qur'an	2	3	6	III	58	GMB5382	Struktur Bahasa Indonesia	3	4	12	VI
27	GMI2233	IPS II	2	4	8	III	59	FTK4423	PPL	4	4	16	VII
28	GMI2236	IPA II (Fisika)	2	4	8	III	60	UIN0411	KKN	4	4	16	VIII
29	GMI2239	Matematika II	2	3	6	III	61	FTK4624	Skripsi	6	4	24	VIII
30	GMI2243	Bhs. Indonesia Kls Atas	2	4	8	III							
31	GMI2328	Pemb. PAI di MI I	3	3	9	IV							
32	GMI2231	Pemb. Bhs Arab	2	4	8	IV							
										Jumlah		149	539

Keterangan :

K = Kredit

N = Nilai

KN = Hasil Kali Kredit dengan Nilai

S = Semester

IPK = Indeks Prestasi Kumulatif

$$IPK [\sum KN : \sum K] = 539 : 149 = 3.62$$

Yudisium = Memuaskan

Samata, 29 Januari 2017

Ketua Prodi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Foto
Ukuran 3
x4

Dr. M. Shabir U., M.Ag
NIP. 19660928199303 1 002

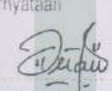
**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI (MUNAQASYAH)
MAHASISWA FAKULTAS TARIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

Peringkat:
Mahasiswa
Akademik
Jurusan/Prodi
Tahun


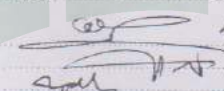
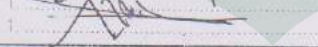
I	1. Nama Mahasiswa/NIM/Jurusan	Ira Santriani B	20800113061	PGMI
	2. Tempat, Tgl. Lahir/Jenis Kelamin	Ujung Pandang, 10 Maret 1995		Perempuan
	3. Hari/Tgl. Ujian	Selasa, 28 November 2017		
	4. Judul Skripsi	"Pengaruh Reinforcement terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V Yps MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa"		
	5. Ketua/Sekretaris Sidang	Dr. M. Shabir U. M.Ag.	1. Afif, S.Ag. M. Si.	
	6. Pembimbing	1. Dr. Sulaiman Saat, M.Pd.	2. Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.	
	7. Penguji	1. Dr. Ilyas, M.Pd., M.Si.	2. Dr. H. Marjuni, M.Pd. I.	

II	Hasil Ujian (Lingkari salah satunya yang sesuai)	<input type="radio"/> a. Lulus tanpa perbaikan <input checked="" type="radio"/> b. Lulus dengan perbaikan <input type="radio"/> c. Belum lulus dengan perbaikan tanpa ujian ulang <input type="radio"/> d. Belum lulus dengan perbaikan dan ujian ulang
----	---	--

III	Keterangan Perbaikan:	- Perbaiki skripsi sesuai Catatan Penguji
-----	-----------------------	---

IV	SURAT PERNYATAAN	
	Pada hari ini: <u>Selasa</u> Tgl. <u>28</u> Bulan <u>11</u> Tahun <u>2017</u> Saya nyatakan bahwa segala berkenaan dengan: <u>a. Perbaikan skripsi; b. Ujian ulang; c. Penjilidan skripsi dan d. Penyerahan skripsi ke Fakultas</u> . Saya akan menyelesaikan dalam jangka waktu <u>1</u> bulan (tidak lebih dan satu bulan). Segala resiko yang timbul akibat ketelatambatan adalah di luar tanggung jawab Pembimbing, Penguji dan Fakultas. Oleh karena itu, konsekuensinya akan saya tanggung sendiri, termasuk menyertai 5 judul buku berbeda ke Prodi sesuai pasal 65 ayat 8 Pedoman Edukasi (SK Rektor UINAM No. 200 Tahun 2016)	
	Makassar, <u>28-11-2017</u> Pemberi Pernyataan	
	Nama Mahasiswa: <u>Ira Santriani.B</u> Tanda Tangan: 	

Keterangan Surat Pernyataan: Lingkari salah satu poin a, b, c, dan d sesuai dengan kriteria kelulusan tersebut di atas (Kotak II) untuk dibacakan oleh mahasiswa.

V	Tanda Tangan:	Makassar, <u>28-11-2017</u>
	Ketua/Sekretaris	1. 
	Penguji	1. 
	Pembimbing	1. 

VI	Keterangan hasil perbaikan:	9 - 02	2018
	Skripsi telah diperbaiki/diujikan ulang dan telah diterima oleh tim penguji pada Tgl. <u>9 - 02</u> 2018 Tanda tangan tim penguji (1)  (2) 		

VII	NILAI UJIAN:	Bahasa	Isi	Metode	Penguasaan	3,6
					Rata-rata	3,5
		II Bahasa	Isi	Metode	Penguasaan	3,55
	Tgl. Yudisium,	201				

IPK = $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Mata Kuliah}}$

Alamat Mahasiswa: Jl. Mamoa Vc No. 11 Kode Pos 90221
 Alamat Makassar: No. Tlp./Hp. 085 - 397 - 719 - 675
 Alamat daerah asal: Jl. Tamalate Kecamatan Makassar Kab/Kota Sulawesi Selatan

D

O

K

U

M

E

N

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

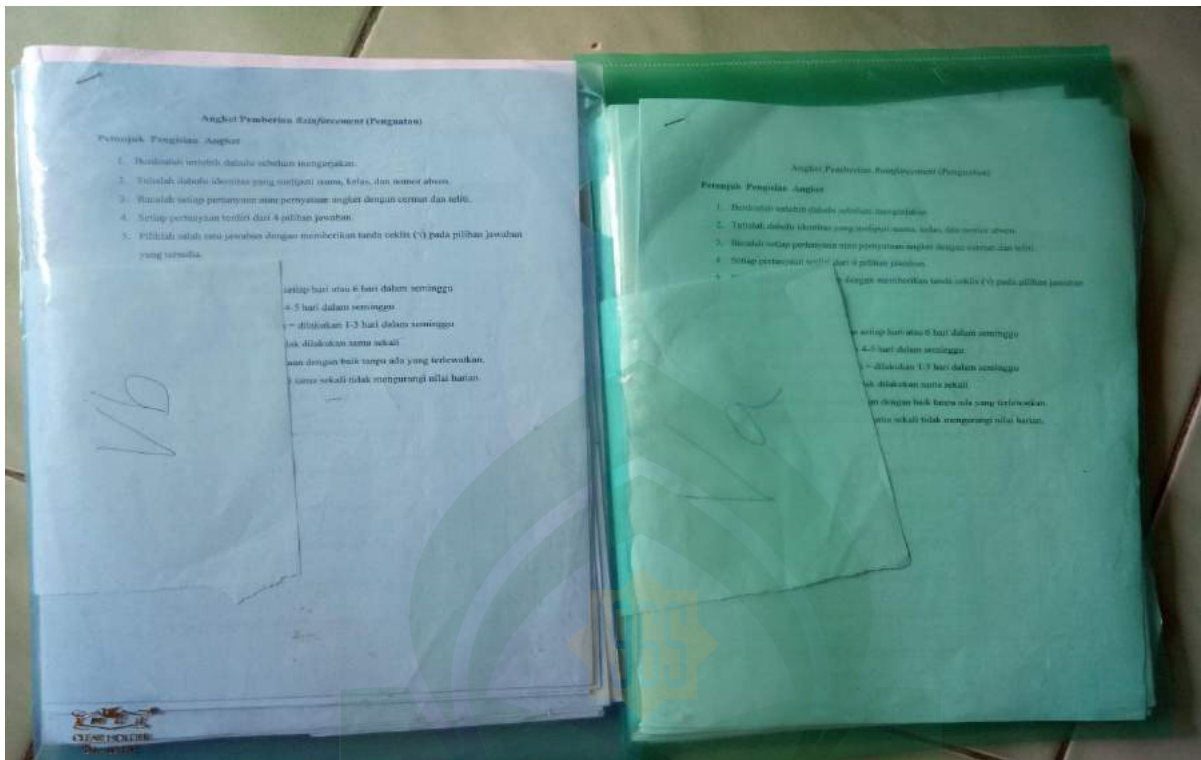
ALA UDDIN

M A K A S S A R

S

I

Dokumentasi Penyebaran Angket Penelitian



Gambar 1. Lembar Angket (*Reinforcement*) Penelitian



Gambar 2. Respon peserta didik setelah diberikan penjelasan tentang *Reinforcement* (Penguatan)



Gambar 3. Penjelasan Pengisian Angket Penelitian



Gambar 4. Penjelasan Petunjuk Pengisian Angket



Gambar 5. Penjelasan Petunjuk Pengisian Angket



Gambar 6. Pembagian Angket Penelitian



Gambar 7. Pembagian Angket Penelitian



Gambar 8. Pengisian Angket Penelitian oleh Peserta Didik

BIODATA



Nama : Ira Santriani B
NIM : 20800113061
Jurusan : PGMI
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 10 Maret 1995

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Alamat Sekarang : Jl. Mamoa Vc No. 11

Alamat Daerah : Makassar

Kelurahan/Desa : Mangasa

Kecamatan/Kabupaten : Tamalate

Provinsi : Sulawesi Selatan

E-Mail : ira.santriani@gmail.com

HP : 085-397-719-675

IPK : 3,62

Judul Skripsi : “ Pengaruh *Reinforcement* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”



RIWAYAT HIDUP

Nama Ira Santriani B, biasa di panggil Ira. Lahir di Ujung Pandang, 10 Maret 1995. Tinggal bersama kedua orang tua, Ibu bernama Rabasiah Hamzah dan Ayah bernama Drs.Baharuddin S. Anak ke dua dari 4 bersaudara. Alamat di Jl.Mamoa Vc No.11. Memulai pendidikan di tingkat SD Inpres Bontomanai pada tahun 2001 hingga 2006, melanjutkan studi di MTsN Model Makassar pada tahun 2007 hingga 2009, melanjutkan studi di MAN 2 Model Makassar pada tahun 2009 hingga 2013. Selanjutnya, pada tahun 2013 melalui jalur UMM saya terdaftar sebagai mahasiswa UIN Alauddin Makassar jurusan Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Langkah demi langkah yang saya lalui dengan menggapai tujuan masa depan dan membahagiakan kedua orang tua. Semoga tercapai. Amiin.....

